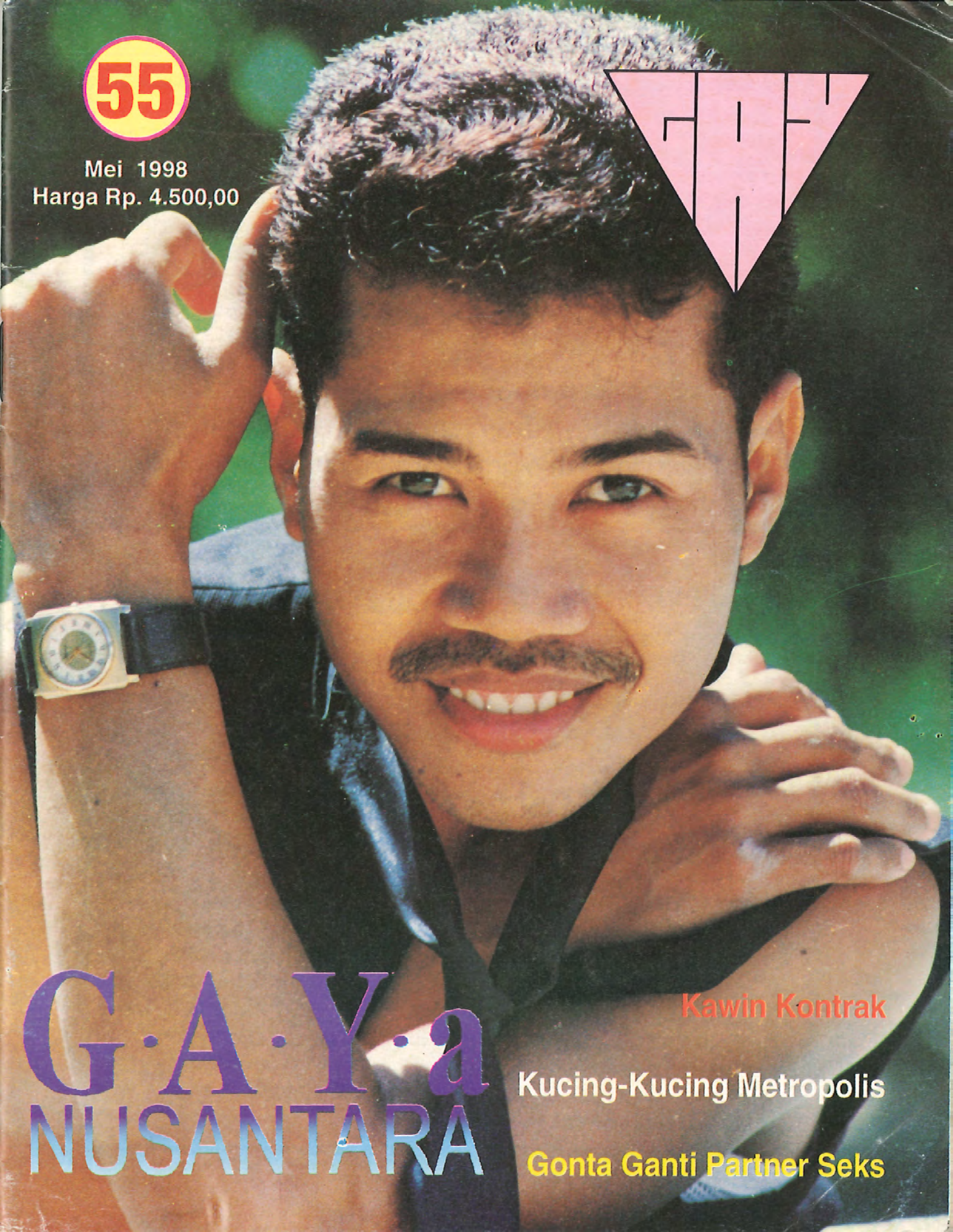

55
Mei 1998
Harga Rp. 4.500,00
G·A·Y·a
NUSANTARA
Kawin Kontrak
Kucing-Kucing Metropolis
Gonta Ganti Partner Seks

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.

(HOTLINE GAY NASIONAL)

(031) 593 4924

SENIN DAN JUMAT:

PKL 04.00 SORE–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 55 ~ MEI 1998

Penerbit: *GAYa NUSANTARA (GN).* **GN terdiri dari:** *Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Fero Avellino; Ibhoed; Ruddy Mustapha.* **Alamat redaksi dan sirkulasi:** *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112,* ✆ *(031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: <gayanusa@ilga.org>.* **Harga eceran:** *Rp4.500,00.* **Harga untuk kiriman per pos (seluruh Indonesia):** *Rp5.000,00.* **Rekening Bank:** *Bank Bali Cabang Pembantu Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo).* Isi buku seri *GAYa NUSANTARA* belum tentu sama dengan pandangan organisasi GAYa NUSANTARA. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GAYa NUSANTARA* tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai prangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

	Halaman
Sekapur Sirih	5
Gayung Bersambut	7-12
Kover Depan:	
Aditya MS: "Mulanya Resah & Gelisah..." oleh Ibhoed (GN)	13-15
Puisi:	
Rindu-Ku oleh 968	16
Selalu Luput oleh Matt (Bandung)	38
Liputan Malam:	
Kucing-Kucing Metropolis oleh Ibhoed (GN)	17-19
Artikel Pilihan:	
Homoseksual Dalam Konteks Normal & Abnormal oleh Vincent (Malang)	21-26
Apa Sebenarnya Heteroseksual? oleh Agusto (Yogyakarta)	43-44
Pengalaman Sejati:	
Kawin Kontrak oleh Nelson (Surabaya)	27-30
Keluhan Kita:	
Pengen Jadi 'Kucing' oleh Tim GN	31-32
Cerpen:	
Kereta Dan Kenangan Itu oleh Andrian Sutanto (Bandung)	33-37
Info Kesehatan:	
Candidiasis	39-40
Opini:	
Gonta Ganti Partner Seks oleh Ibhoed (GN)	41-42
Kover Belakang:	
Efrid Nihin: "Saya Akan Pasrah..." oleh Ibhoed (GN)	45-47
Perkawanan	49-56
Direktori	57-58

Kover Depan: *Aditya MS, Sampang-Madura.* Foto: Istimewa.

Kover Belakang: *Efrid Nihin, Palangka Raya.* Foto: Istimewa.

(Master diselesaikan 30.03.98)

SEKAPUR SIRIH

Mungkin rekan-rekan agak terkejut dengan penampilan GN edisi No. 55 ini, karena kertas yang kami pakai di edisi ini agak tipis dari pada biasanya. Hal ini kami lakukan karena untuk menekan harga buku GN sedemikian rupa supaya tidak terus naik mengikuti harga kertas yang kian 'menggila' kenaikkan harganya. Mudah-mudahan rekan-rekan semua memaklumi hal ini. Toh semua itu kami lakukan demi memanjakan teman-teman semua, agar bisa tetap menikmati buku seri kita tercinta ini.

Namun di tengah krisis moneter yang kian berkepanjangan ini, kami salut dengan rekan-rekan semua yang tetap melaksanakan kegiatan-kegiatannya seperti waktu semula, misalnya IGAMA (MALANG) yang bakal menggelar "5 th Anniversary IGAMA Malam Sejuta Gaya'98" pada tanggal 16 Mei 1998, atau rapat-rapat rutin mingguan/bulanan yang diadakan oleh beberapa organisasi gay yang ada. Kegiatan apapun juga selama itu memang positip, tentu baik untuk kemajuan pergerakan gay di Indonesia. Sekaligus juga menambah nilai plus bagi kaum gay Indonesia di mata masyarakat hetero, bahwa kita tetap eksis dengan berbagai kegiatan yang positip di tengah 'badai' krisis moneter yang ganas melanda.

Beberapa kelompok baru juga bermunculan di era krisis moneter ini, seperti GAYA SATRIA PURWOKERTO (PURWOKERTO) ataupun PERGIWO (WONOSOBO). Semoga kehadiran ke dua organisasi tersebut, kian menyemarakkan khasanah organisasi gay di Indonesia. Makin banyak organisasi, semoga makin kuat persatuan dan kebersamaan kaum gay di Indonesia. Bukannya malah terpecah belah, seperti yang terjadi di Surabaya beberapa waktu yang lalu, di mana ada 2 kubu yang saling 'gontok-gontokan' hanya untuk sekedar membuat acara Valentine. Semoga kejadian 'tragis' ini tak terulang lagi, yang bisa memperburuk citra kaum gay Indonesia

Kini kami hadirkan untuk rekan-rekan semua GN edisi No. 55. Semoga memenuhi selera dan keinginan rekan-rekan tercinta. Segala hasil karya, saran dan kritikan dari rekan-rekan tetap kami nantikan demi kemajuan penerbitan ini...

Budi

▼ **IBHOED (GN)**

INTERNATIONAL GAY & LESBIAN HUMAN RIGHTS COMMISSION (IGLHRC)

menganugerahkan

Felipa da Souza Award 1998

antara lain kepada **GAYa NUSANTARA**

dalam hal ini

DEDE OETOMO

Penyerahan Award, 28 Mei 1998

Di New York City

Bagi Yang Berminat Menghadiri Acara Tersebut

Silakan Hubungi Hotline GN

GAYUNG BERSAMBUT ♋

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

Gaya Satria Purwokerto

Kami para gay dari kota Purwokerto, telah mendirikan sebuah organisasi yang kami namakan Gaya Satria Purwokerto, yang resmi berdiri pada tanggal 10 Januari 1998. Dengan susunan pengurus: Ismet (ketua), Niko (wakil), Ryand (sekretaris), Andre (bendahara). Mengingat usia GSP yang masih baru beberapa bulan ini, kami membutuhkan saran dari rekan-rekan agar organisasi kami dapat berjalan dengan baik. Dan kamipun mengajak rekan-rekan di Purwokerto untuk bergabung bersama kami. Sampai saat ini anggota GSP kurang lebih 30 orang, mungkin anda ingin bergabung? Alamat sekretariat: d/a. Niko, Jln. Lesanpura 505, Teluk RT5/III, Purwokerto Selatan 53145. Sedangkan alamat surat adalah:

GAYA SATRIA PURWOKERTO
P.O. Box 320
PURWOKERTO 53100

Info Tempat Ngeber Di Jakarta

Hiburan buat kaum gay, cowok dandan dan waria di Jakarta saat ini makin semarak dan heboh. Selama dua bulan terakhir ini muncul beberapa tempat ngeber baru, yaitu:

1. **Kasturi Diskotik**, Jln. Mangga Besar Ra-ya 10-E: G Night, Senen malam Selasa, 22.00 WIB sampai selesai.
2. **Furama Pub & Diskotik**, Jln. Hayam Wuruk Raya 75 (sebelah Holland Bakery): G Night, Selasa malam Rabu, 22.00 WIB sampai selesai.

IPOOS/GAYA BETAWI

Organisasi Layanan AIDS Di Jakarta

Berikut ini adalah info alamat-alamat organisasi layanan AIDS di Jakarta yang patut diketahui:

1. **Hotline AIDS Mitra Indonesia**, Jln. Kebon Kacang IX/78 Jakarta Pusat 10240 Hotline: (021) 310-0855; Telp/fax: (021) 392-1608. Informasi HIV/AIDS/PMS setiap hari, 15.00-20.00 WIB. Tes HIV: Selasa dan Kamis, 15.00-19.00 WIB.
2. **Bandungwangi**, d/a. Yayasan Kusuma Buana, Kotak Pos 8124, Jln. Asem Baris Raya Blok A/3, Gudang Peluru, Tebet, Jkarta Selatan. Telp: (021) 829-6337; Fax: (021) 831-4764; E-mail: ykb-jkt@idola.net.id
3. **Klinik Keluarga Tanjung Priuk**, Jln.

Edam II No. 36, Tanjung Priuk, Jakarta Utara. Telp: (021) 493-102.

4. **Pokdisus AIDS FKUI-RSCM**, Lantai 2 G3 (Gedung Lama), Jln. Diponegoro 71 Jakarta Pusat. Telp: (021) 390-5250; Hotline: (021) 390-3838

IPOOS/GAYA BETAWI

Penasaran Orang Wawea

Melalui rubrik ini ada beberapa hal yang ingin saya kemukakan:

1. Mengenai buku "Apakah Orang Wawea Itu?", di mana saya bisa mendapatkannya? Di beberapa toko buku di Pekanbaru, Batam maupun Medan tidak saya temukan. Apakah GN bisa menyediakannya? Untuk menambah koleksi di Gaya Siak.
2. Menanggapi tawaran dari Sdr. Tanto (Semarang) di GN. 53, sebetulnya saya tertarik, tapi sayang saya tidak bisa bertransaksi karena anda tidak menyebutkan nama & alamat yang jelas.
3. Untuk Sdr. Edo Pradana di Jln. Bengawan Solo 67 Semanggi, mohon kontak saya segera; sertakan biodata & ijasah terakhir anda dengan menggunakan 2 amplop, yang di luar tujukan ke Yayasan Utama dan yang dalam cukup Ir. Joko saja.
4. Untuk Bung Marcell (IPOOS), saya ucapkan terima kasih atas kirimannya.
5. Untuk Priya Cancer (Reog City), saya ingin kenalan aengan anda, mohon segera kontak saya.

JOKO SUTOPO
d/a. Yayasan Utama
P.O. Box 1292
PEKANBARU 28001

Untuk buku tersebut, coba kontak Tom Boellstorff yang menulis resensinya, alamatnya: Jln. Veteran Selatan Lorong 8 No. 4 Ujung Pandang, telp. (0411) 856-135. Siapa tahu bisa membantu anda?

Ingin Jadi Kover GN

Melalui rubrik ini saya ingin menanyakan bagaimana caranya jadi kover GN. Apakah profil kover harus diwawancarai atau bisa dikirim per surat? Bagaimana kalau GN mengadakan pemilihan coverboy GN? Apakah GN berminat juga mendirikan sekolah modelling untuk menyalurkan hobby teman-teman yang suka modelling?

MITCH
Tromol Pos 6/PF
BATU-MALANG 65301

Bila kamu merasa fotogenic, kirim aja beberapa contoh fotomu ke GN, jika okey pasti kamu berkesempatan jadi kover GN. Foto-fotonya bebas, pake swimsuit juga boleh. Calon kover yang terpilih akan diwawancarai, baik secara langsung maupun via surat. Untuk coverboy GN, sementara absen dulu. Sedang sekolah modelling, itu bukan bidangnya GN.

Harga Buku GN Lama

Saya adalah pendatang baru di dunia G. Saya baru punya buku GN no. 53 diberi oleh seorang teman. Saya ingin mengoleksi buku GN lama mulai no. 1-52, berapa harga per bukunya? Saya juga mengajukan penawaran gambar 'hot' buat rekan-rekan G yang lain. Jika berminat, kirim perangko Rp 1.500,-

untuk contoh gambar dan informasi harganya.

LEO
P.O. Box 199
SUKABUMI 43100

GN 1-51 @ Rp 3.500, sedang GN 52-54 @ Rp 5.000,- (termasuk ongkos kirim). Silakan kirim weselmu ke Redaksi GN, Jln. Mulyosari Timur 46 Surabaya 60112

Mencari Kaset/CD Waria

Saya mencari kaset/CD Dorce Gamalama atau waria lainnya untuk seorang aktivis transvestite di Inggris. Jika ada rekan-rekan yang tahu di mana saya bisa membelinya, tolong segera pager atau tulis surat ke saya. Atau mungkin GN sendiri punya? Dan jika ada aktivis waria yang berminat, tolong segera kontak: PHAEDRA KELLY dengan alamatnya: 1 Bank Buildings, School Green Road, Freshwater Isle of Wight, P.O. 40 - 9 AJ, England. Dan bila ada yang ingin bersahabat dengan saya, silakan kontak (saya bukan waria lho!).

HARYO
P.O. Box 6558 JKSDW
JAKARTA 12065
Pager: 13068 (ID. 16223)

Tawaran Video

Saya bermaksud menjual video-video G (Beta/VHS) sekitar 250 judul. Bagi yang berminat silakan hubungi saya disertai perangko Rp 2.000,- untuk balasan daftar kaset yang saya miliki.

VILNIUS AMROE
P.O. Box 8223 BDJD
JAKARTA BARAT 11075

Tawaran Massage 1

Bagi rekan-rekan sehati di kota Bandung yang membutuhkan jasa massage, bisa menghubungi 'Wahyu Massage', telp. (022) 253-0572.

RIZAL (BANDUNG)

Tawaran Massage 2

Saya melayani pijat tradisional bagi teman-teman yang membutuhkannya. Tapi ingat, tanpa dikaitkan dengan unsur seks. Asli pijat tradisionil untuk menghilangkan kelelahan, salah urat, keseleo dan sebagainya.

DJAEMI
d/a. Sdr. Sukadi
Desa Cemara RT02 RW01
Surodadi VIII Candi Mulyo
KAB. MAGELANG 56191

Tawaran Kerja Sama

Saya ingin punya kerja sampingan (wiraswasta) di bidang kerajinan tangan. Bila ada rekan-rekan sehati yang punya bakat membuat kerajinan tangan dan prospek pemasarannya bagus, tapi terbentur masalah modal, kita bisa bekerja sama. Bila terjadi kesepakatan kerja sama, usahanya bisa di tempat saya. Silakan kontak saya paling lambat 3 bulan sesudah pemuatan penawaran ini.

IVAN
P.O. Box 06/YKBS
YOGYAKARTA 55281
Telp. 082-274-5313

Selamat Ultah Buat 2 Tini

Selamat ulang tahun buat rekan Tini

Apriliyanti (Tom Boellstorff) pada tanggal 21 April , serta rekan Suhartini (Tono) pada tanggal 3 April. Buat kalian berdua, semoga panjang umur dan panjang segalanya....

DONNA & FRIZCA

Ingin Kenal Bang Haji

Saya tertarik dengan Pengalaman Sejati Bang Haji (Bandung) di GN. 53. Saya ingin sekali berkenalan dengannya, tapi tidak tahu alamatnya. Apakah ada yang bisa membantu?

ARMANTO
P.O. Box 157
KETAPANG 78800 (KAL-BAR)

Pesan Dari Vido

Buat teman-teman sehati yang ingin sekedar mampir ke rumah saya, tolong dong supaya kirim surat terlebih dulu jangan langsung ke rumah (nggak enak ame tetangge sebelah). Bukannya saya nggak mau menerima, tapi kayaknya kalau seperti itu saya kurang persiapan. Apa lagi akhir-akhir ini saya sering bepergian. Sekalian nitip salam buat: Adi, Deny, Hendra, penghuni Wyl Salon (Bandung), Yayan (Pemalang), Setyo, Satriyo (Blora), Wied (Malang), Donny (Jember), Doddy (Cilegon), juga buat Ibhoed & Fero (GN). Kalau GN tahu alamat Satriyo (Perkawanan 51) yang baru, kasih tahu donk!

ANGGE VIDO
Jln. Irawan 23
PONOROGO 63416

Pesan Dari Mamat

Saya Mamat R. pemilik P.O. Box 6850 BDDC Bandung 40068, memberitahukan bahwa untuk sementara surat-surat yang ditujukan kepada Ramdhan saya tampung dulu, mengingat Ramdhan yang membuat iklan Hot Short Story di GN. 53 sampai kini belum datang dari Jakarta. Saya sendiri belum tahu kapan kembalinya, sedang alamatnya di Jakarta saya tidak tahu. Saya akan memberitahukan dan menyelesaikan masalah ini secepatnya. Semoga kejadian ini tidak membuat anda salah paham.

MAMAT R
P.O. Box 6850 BDDC
BANDUNG 40068

Rindu Sahabat Lama

Di tahun 1980-1987 saya bermukim di Bandung dalam rangka studi. Setelah itu pindah ke Jakarta masih dalam rangka studi juga, 1988-1994. Setelah kembali keJayapura, saya kehilangan kontak dengan beberapa sahabat di Jabotabek maupun Bandung dan sekitarnya. Saya merindukan kembali terjalinnya hubungan persahabatan yang sudah ada, walaupun itu hanya lewat surat. Runa Jayalaksana, Adi Kartiko, Anton Syafei, Asep Sukirman, Partha Bojana (Bandung); Budi Priyatna, Bambang, Aco Sukarno, Ramli Sudarna, Handodo Bernadus dan Dicky (Jakarta), saya tunggu surat kalian.

HAROLD [redacted]
Kotak Pos 264 Abepura
JAYAPURA 99351

Buat Para Pelepon Gelap

Melalui kolom ini saya menghimbau pada teman-teman yang sudah memuat no. teleponnya di GN atau belum. Bila ada penelepon (G) yang ingin kenal, baik lewat GN atau tahu berantai lewat teman lain, tanya dulu alamat rumah/no. telepon/alamat surat (paling tidak salah satu dari ke tiganya), kemudian cek balik. Apabila mereka menolak menyebutkan salah satu dari ke tiganya, maka jangan sekali-sekali memperdulikan omongan-omongan mereka, apa lagi sampai bikin janji untuk nge-date. Ujung-ujungnya bisa merugikan kita, baik berupa pemerasan (ngompas) atau penipuan. Itu berkali-kali saya alami, juga dialami teman-teman yang lain. Khusus buat penelepon-penelepon gelap (pengecut), anda jangan sok kalengan meski mungkin anda 'educated', tapi anda benar-benar *The Sick Man* alias pesakitan yang harus dirawat di rumah sakit.

OEDDIN
Telp. (0341) 823-555
MALANG

Butuh Informasi 'Kucing'

Kepada para pembaca GN, saya ingin mendapatkan informasi tentang tempat-tempat 'kucing' di Surabaya, Yogyakarta dan Jakarta. Bila ada, sekalian nomor telepon 'kucing-kucing' tersebut. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seseorang di Jakarta yang telah mengirimkan beberapa lembar gambar sexy kepada saya. Maaf bila ucapan ini agak terlambat, sayang sekali anda tidak menyertakan alamat anda.

HARTONO
P.O. Box 1161
SURABAYA 60011

Mohon Alamat Jelas

Buat Reymond (Pekanbaru), saya sudah kirim surat & foto, kalau nggak nyampe berarti alamat kamu kurang jelas (penulisannya), jadi tolong alamatnya ditulis yang jelas, jangan asal-asalan. For Matthew (Jakarta), I had been sending my letter to you. So, I want to know, why I must wait very long time? (about during three weeks). What's problem? If you will, please write via GN magazine or my address.

NICO FEBRIANTO



Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA?

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ✆ 566-0589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat.

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ✆ 250-4325.

Salatiga: ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ✆ 513595.

Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ✆ 593-4924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ✆ 8703505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ✆ 8436568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ✆ 581388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K A Gubeng; ▼Kios Dio, Jln Raya Prapen 264; ▼Kios Paice, Jln Raya Rungkut 88, ✆870-5867; ▼ Masdar Agency, Jln SMPP; ▼ Kios Rahmadon, muka kampus UPN Gunung Anyar; ▼ Kios Cahaya, Jln Raya Kendangsari 23; ▼ Kios Halal, Jln Kendangsari 91; ▼ Kios Arfascho, ✆ 592-4276.

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ✆ 896-6873.

Denpasar: ▼ Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, ✆ 222620.

▼



KOVER DEPAN ☺

Kesempatan mejenk sebagai model kover GN, kali ini giliran Aditya MS, cowok manis kelahiran Sampang (Madura) 5 Juli 1972 yang berbalut body 165 cm/ 50 kg. Meski kesehariannya sibuk sebagai seorang wiraswastawan, cowok muslim yang taat ini tetap punya waktu luang untuk menyalurkan sederet hobbynya, semisal: travelling atau nyantai di rumah dengan nonton TV maupun mendengarkan musik. "Ya, seharian capek bekerja, jadi perlu sejenak refreshing menyegarkan pikiran," aku penyuka warna pastel ini. Berikut ini penuturannya tentang seputar eksisitensinya di dunia gay buat seluruh pembacasetia GN:

ADITYA MS : 'MULANYA RESAH & GELISAH...'



Saya merasa menjadi gay sejak kecil, mungkin juga sejak lahir, karena rasa-rasanya memang ketertarikan saya selama ini cuma tertuju pada sesama lelaki saja. Mulanya memang saya agak resah, takut dan gelisah dengan kenyataan ini, tapi lama-lama hilang dengan sendirinya saat saya menyadari bahwa saya tidak sendirian sebagai gay, masih banyak teman-teman lain yang senasib dengan saya. Apa lagi kemudian saat kelas 3 SMU saya merasakan kencan dengan sesama lelaki, sehingga hal ini membuat saya semakin mantap dan pasti bahwa gay memang jati diri saya.

Awalnya ortu tidak mengetahuinya, tapi setelah teman-teman saya sering main-main ke rumah (ada yang *ngondek*), akhirnya ketahuan juga kalau saya gay. Sehingga saya dilarang

bergaul dengan mereka, bahkan saya akan dicarikan jodoh. Tapi karena selama ini saya wajar-wajar saja dan tidak berlebihan, maka lama-lama mereka bisa menerima saya apa adanya.



Lingkungan agama di Madura memang terkenal sangat fanatiknya, di sekitar tempat tinggal saya saja banyak terdapat pondok-pondok pesantren. Mereka jelas-jelas tidak menerima keberadaan kaum gay, bahkan ada juga beberapa yang sirik terhadap saya. Namun saya tidak mempedulikan hal itu, biarkan saja asal tidak mengganggu ketentraman diri saya.

Saya mempunyai banyak teman gay di kota Sampang ini. Sehingga saya gunakan waktu malam Minggu saya untuk kumpul-kumpul dengan mereka di tempat *ngeber*. Ada saja yang kita obrolkan, maklum seminggu tidak bertemu. Jujur saja saya suka sekali dengan kegiatan *ngeber* ini karena banyak hal-hal yang positip yang saya dapatkan dari sana. Bukan cuma wawasan pergaulan saja yang semakin luas, tapi bisa juga untuk saling berdiskusi dengan teman-teman tentang segala permasalahan yang ada. Satu hal lagi, bisa mendapatkan teman kencan di tempat ini, saya tidak akan munafik tentang hal ini.

Di tempat *ngeber* juga ada beberapa warianya. Hubungan antara kaum gay dan waria di Sampang cukuplah akrab. Sebagai seorang gay saya tidak pernah merasa risih untuk bersahabat dengan kaum waria, karena saya merasa kita adalah sama-sama manusia ciptaan Tuhan, yang masing-masing juga sama-sama mempunyai kekurangan dan kelebihan. Di sini masyarakat kebanyakan menyamakan bahwa gay dan waria sama saja, walau sebenarnya jelas sangat berbeda sekali. Namun karena mereka rata-rata belum mengerti perbedaannya, maka saya dan teman-teman lain memakluminya. Tak jarang juga, kita-kita yang macho ini dibilang waria juga lho ...ha-ha-ha... Biar sajalah, yang penting kita-kita tetap selalu memberikan image yang baik pada masyarakat, sehingga merekapun juga memberikan penerimaan yang baik terhadap keberadaan kaum gay dan waria.

Ada juga sebagian masyarakat yang mengidentikkan kaum gay atau waria sebagai karyawan salon. Itu bisa dimaklumi, karena banyak teman-teman gay yang eksis dan berprestasi di dunia salon. Namun sebenarnya, kalau dilihat banyak juga bidang-bidang lain yang dirambah oleh kaum gay, misalnya: pendidikan, kesehatan, politik, kesenian dan sebagainya. Mungkin karena jarangnya teman-teman yang berani 'terbuka' sehingga dari 'kaca mata' masyarakat awam, kita-kita ini cuma dikenal sebagai karyawan salon. Mudah-mudahan saja nantinya tak lagi ada anggapan seperti itu bila teman-teman gay berani menunjukkan prestasinya sekaligus jati dirinya kepada masyarakat. Memang semua itu perlu waktu, tapi kita harus tetap optimis donk.....

Saat ini saya belum punya pacar lelaki, jadi masih bebas melangkah ke sana-sini. Saya sukanya lelaki yang kalem dan bersih, meski tidak terlalu ganteng, juga harus mempunyai sifat penyabar serta penuh pengertian. Seandainya ada lelaki yang seperti itu; tentu saya akan mengadakan pendekatan terhadapnya. Memang tidak ada cara khusus untuk itu, tapi biasanya saya akan memberikan perhatian ekstra kepadanya, saya akan mencari tahu apa kesukaannya dan sebagainya. Pokoknya berusaha menyenangkan hatinya.

Ya...itulah sedikit tentang diri saya, kalau masih penasaran tentang saya bisa langsung kontak ke alamat



saya. Jangan pernah ragu, saya akan membalas setiap surat yang datang dari teman-teman. Khusus buat GN, terima kasih banyak atas kesempatan yang diberikan pada saya untuk bisa tampil di buku seri kesayangan kita semua ini.

▼ IBHOED (GN)

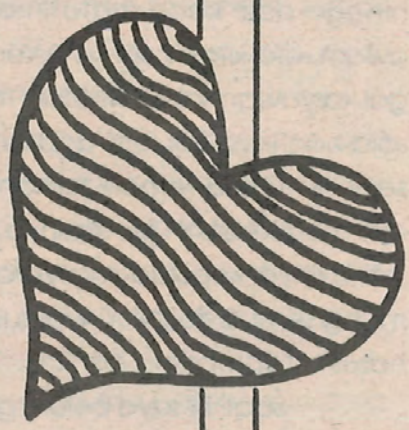
Fans Address:

ADITYA MARSUM SALEH
Jln. Imam Ghozali 58
SAMPANG-MADURA 69213

RINDU - KU

RINDU-KU YANG BIRU,

DALAM RINDU-KU INI,
TAK TAHU...
SIAPA YANG KURINDU,
SIAPA YANG 'BUATKU,
KELABU...,
MENGHARU BIRU...,



RINDU-KU YANG BIRU,
TIADA YANG TAHU...,

SEMUA SAMAR,
SEMUA TAK JELAS,
MENERAWANG...,
JAUH...,

DAN RINDU-KU YANG BIRU...,
SEMAKIN UNGU...

968

Surabaya selain dikenal sebagai kota metropolis, konon dikenal juga sebagai salah satu 'barometer' perkembangan kaum gay di Indonesia. Banyak tempat-tempat *ngeber* bertebaran di mana-mana. Semaraknya pergaulan malam kaum gay di Surabaya ini, tentu saja disertai dengan munculnya sosok cowok-cowok keren yang menjajakan cinta semalam untuk memuaskan kaum gay kesepian dengan imbalan sejumlah uang tertentu. Mereka-mereka yang dikenal dengan istilah 'kucing' ini bermunculan bak cendawan di musim hujan. GN yang 'berpetualang' ke tempat-tempat *ngeber* semacam Texas, Calfor, Pataya, Lido Discotik maupun plaza-plaza terkenal di Surabaya berhasil 'mengencani' beberapa orang dari mereka, seperti liputan di bawah ini (tentu saja nama mereka disamarkan):

KUCING-KUCING METROPOLIS

Nick: "Berawal Dari Keisengan"

Cowok ganteng bertampang masa kini ini ditemui di salah satu cafe di lantai dasar Plaza Tunjungan I. "Biasa Mas, saya memang suka mencari 'tamu' di sini, selain tempatnya nggak terlalu ramai, juga sering dapat lho..," katanya pada GN membuka pembicaraan di suatu siang. Kalo dilihat memang cowok yang satu ini memenuhi syarat sebagai seorang 'kucing' profesional, parasnya ganteng, bodinya macho plus punya wawasan yang luas (maklum lulusan salah satu PTN terkenal di Surabaya). Ngakunya sich udah 4 tahunan jadi 'kucing' dan semua itu berawal dari suatu keisengan. "Waktu itu saya juga nongkrong di cafe ini, lalu ada seorang om-om yang duduk di depan meja saya. Nggak tahu, tiba-tiba aja mata saya iseng ngedipin dia dan dia ternyata membalasnya dengan sebuah senyuman. Lalu kitapun sejenak bicara sekedar basa-basi, lalu berlanjut kemudian di suatu hotel. Saya sebenarnya cuma ingin 'bercinta' aja dengannya, karena memang saya sukanya yang *tubang-tubang*, tapi ternyata dia memberikan selembar cek pada saya sebagai rasa terima kasih. Jelas senang donk, sejak itu jadi ketagihan berprofesi sebagai 'kucing', soalnya dapat kenikmatan plus uang sekaligus," tuturnya tanpa malu-malu.

Hasilnya memang cukup lumayan juga, GN melihat jelas beberapa ATM & credit card di dompetnya, juga pager sekaligus handphone yang selalu dibawanya ke mana-mana. "Alat ini bisa juga dipakai untuk membuat transaksi asmara," ujarnya sambil menunjukkan ponselnya. GN cuma bisa geleng-geleng kepala saat perokok berat ini, mengatakan bahwa taripnya udah masuk hitungan ratusan ribu untuk sekali *short time*, kalo seminggu rata-rata katanya bisa mendapatkan 4-5 tamu, bisa dibayangin sendiri dech berapa pendapatannya sebulan. Meski krisis moneter lagi 'ngetrend', tapi cowok satu ini tampak santai-santai aja. "Saya udah punya beberapa langganan tetap," katanya menutup obrolan.

Toni: "Memanfaat Keremajaan"

Cowok satu ini GN temui di Lido Discotik Surabaya. Tampangnya masih imut-imut sekali, ngakunya masih sekolah kelas 2 di salah satu SMU Negeri di Surabaya. "Saya biasa datang ke sini setiap Kamis malam, sambil jojing sekaligus menggaet *hemong-hemong* yang berduit," katanya dengan polos. Waktu GN bertanya apa besoknya saat sekolah nggak ngantuk? Jawabannya ternyata cukup mengagetkan juga: "Kalo ngantuk atau 'dibooking' orang sampe pagi, terpaksa bolos." Wah...wah...ternyata sekolah cuma prioritas ke dua baginya. "Habis jadi 'kucing' itu enak, bisa dapat uang banyak dan membeli apa-apa yang saya inginkan," ungkapnya dengan cuek. Si imut yang satu ini bilang bahwa keluarganya pada sibuk sendiri-sendiri, sehingga dia bisa bebas kapan saja pulang ke rumah. Atas ajakan teman-temannya, doipun nekad berprofesi sebagai 'kucing'. "Yach...apa salahnya saya memanfaatkan keremajaan saya buat memuaskan nafsu orang lain. Mumpung masih muda dan laku, jadi harus dikomersielkan," katanya seraya tertawa menggoda. "Saya bukan gay, jadi nanti kalo nggak laku lagi, saya akan kawin aja sama cewek saya," doi berlalu karena ada seorang om-om yang menarik tangannya. Nggak tahulah, apakah ini pertanda doi besok bakalan bolos lagi?

Fandy: "Pasaran Lagi Sepi"

Di depan gedung WTC, di belakang Plaza Surabaya, GN menemukan cowok yang penampilannya biasa-biasa saja ini sedang menanti para langganannya. "Pasaran lagi sepi Mas, makanya saya bisa ngobrol dengan Mas agak leluasa," katanya mengawali pembicaraan. "Mungkin karena dampak krisis moneter, atau bisa jadi sayanya yang udah nggak laku lagi.. ha-ha-ha...," tambahnya sambil tertawa. Yach, memang bisa jadi begitu, sebab kalo diamati cowok yang satu ini memang nggak seberapa cakep, apalagi banyak saingan-saingan baru yang lebih 'seger'. GN heran juga sich, kenapa dengan modal yang pas-pas-an seperti itu, nekad jadi 'kucing'. "Saya begini karena saya butuh uang, susah cari kerja karena nggak punya ke-

trampilan yang bisa saya andalkan," tuturnya tiba-tiba, seolah tahu apa yang sedang GN pikirkan. Saat GN lancang menanyakan berapa taripnya, doi bilang berkisar Rp 20.000,- sampai Rp 50.000,-. "Namanya juga di jalanan Mas, mana ada yang mau bayar mahal. Kadang-kadang kalo apes, meski cuma Rp 10.000,- tetap saya terima saja, dari pada nggak dapat sama sekali. Belum lagi kalo dikompasin preman-preman di sini, bisa-bisa nggak dapat satu senpun," ucapnya sendu. Yach, namanya juga kehidupan, pasti ada suka dan dukanya....

Reddy: "Dimenejerin Teman Sendiri"

GN nggak menemukan cowok berkumis ini di tempat ngebernya kaum *hemong*, melainkan justru di tempat kostnya yang cukup apik dan asri di kawasan Surabaya Selatan. Maklumlah 'kucing' yang masih kuliah semester 4 ini nggak suka bikin transaksi di tempat-tempat umum. "Semua transaksi saya diatur temen akrab saya sendiri, saya tinggal berangkat saja ke tempat yang telah ditentukan. Sebagai imbalannya, menejer saya itu kebagian 20 % dari uang pembayaran yang saya terima," cerita doi dengan santainya. Menurutnya selama jadi 'kucing', banyak sekali sukanya, soalnya bisa dapat banyak duwit plus bisa hura-hura sesukanya, sedang dukanya hampir nggak ada sama sekali. "Mereka berani bayar saya mahal, karena memang servis saya memuaskan. Apa yang mereka minta, pasti saya lakukan," tuturnya membuka rahasia tentang kesuksesannya. Waktu ditanya soal *safe sex*, si ganteng ini dengan tangkas mengiyakannya. "Jadi 'kucing' profesional harus benar-benar tahu menjaga kesehatan, makanya saya selalu lakukan *safe sex*, biar nggak merugikan diri sendiri plus orang lain," ujarnya bersungguh-sungguh. Wow, boleh juga prinsipnya doi, perlu ditiru nich...

Ekkie: "Khusus Brondong"

Yang ini memang agak beda dengan 'kucing-kucing' lainnya. Biasanya para 'kucing' mencari mangsa bapak-bapak/om-om yang berduwit. Tapi cowok yang masih ABG ini, justru lebih suka 'memangsa' *hemong-hemong* yang seumuran dengannya. "Mereka lebih gampang digombalin," begitu alasannya. Cowok keren ini punya trik tersendiri dalam menggaet 'buruannya'. Begini pengakuannya: "Saya suka duduk-duduk dekat toilet, begitu ada cowok muda yang kira-kira berduwit masuk ke toilet, saya segera mengikutinya dan pura-pura buang air di sebelahnya. Tentu saja saya harus rela memperlihatkan 'anu' saya padanya. Bila dia kena pancingan saya, biasanya segera terjadi transaksi." Menarik juga, tapi kayaknya doi nggak mau lama-lama ngobrol dengan GN, sehingga nggak begitu banyak info yang GN dapatkan darinya.

▼ IBHOED (SURABAYA)



Sekilas jika kita membaca judul tulisan ini, terlempar satu kesan bahwa ada bentuk homoseksual normal dan abnormal. Anggapan anda tidak salah, memang tema inilah yang akan kita bahas. Masih terlalu banyak orang di luar sana, kaum heteroseks (bahkan beberapa dari kaum homoseks itu sendiri) yang masih beranggapan bahwa homoseks identik dengan penyimpangan seksual.

HOMOSEKSUAL DALAM KONTEKS NORMAL & ABNORMAL

Jiwa Manusia Yang Unik

Tak ada satu alatpun di dunia ini yang mampu mengukur tingkat kenormalan pribadi manusia secara kuantitas (angka). Kalaupun selama ini ada dikenal beberapa batasan/tingkat kenormalan manusia, itu tak lebih dari satu pendekatan *limitas*. Selama ini para ahli ilmu jiwa yang mengaku telah mengabdikan diri pada misteri pribadi manusia, sebenarnya merasa tak pernah puas. Yang mereka peroleh adalah kesimpulan teori yang diambil dari kegiatan pengamatan, membandingkan lalu memasukkannya ke dalam definisi subyek dan obyektif. Hingga yang diperoleh ahkhirnya hanya kriteria-kriteria secara umum, relatif dan nisbi.

Saya bisa ambil satu contoh klasik keadaan jiwa manusia yang diverbalkan ke dalam angka, yaitu tingkat kecerdasan (IQ). Di sana tertera beberapa tingkat kecerdasan mulai dari idiot (IQ<25) sampai dengan tingkat super genius (IQ>140). Angka-angka itu tak lebih dari satu pendekatan teori, dimana keadaan yang sebenarnya tidak selalu tepat seperti itu.

Dalam hubungannya dengan ke-homo-an manusia, seorang ahli juga pernah melakukan hal serupa.Ingat nama Kinsey? Dialah orang yang (mungkin pertama kali) mengklasifikasikan tingkat ke-homo-an manusia secara numerik (angka), mulai dari tingkat homoseksual sejati sampai heteroseksual sejati.

Manusia Yang Berpribadi

Ada satu aliran khusus dari ilmu psikologi yang mengkhususkan diri pada rumitnya kepribadian manusia, yang dikenal dengan sebutan Psikologi Kepribadian.

Kepribadian (personality) yang pada kenyataannya bukanlah substansi 3 dimensi (kebendaan), bisa didefinisikan dalam berbagai uraian, satu diantaranya berbunyi : *Kepribadian dipandang sebagai pola khusus dari reaksi-reaksi yang teratur, yang menampakkan sifat khusus individu itu diantara individu-individu lain.*

Aplikasinya sudah jelas, tidak ada dua individu yang sama persis, meski itu saudara kembar identik. Keanekaragaman kepribadian itulah yang pada dasarnya menimbulkan dinamika dalam masyarakat, yang menjadikan manusia satu dengan yang lain berbeda. Jika itu diterapkan dalam teori homoseksualitas, maka tak terlalu berlebihan jika ini pun dianggap benar bahwa homoseksualitas pun berangkat dari keanekaragaman kepribadian manusia yang ajaib.

Pribadi Yang Sakit

Suatu hari tengah asyiknya saya berbelanja di sebuah departemen store, terdengar komentar spontan dari rekan di sebelah saya, "Hei lihat itu! Orang yang pakai kaos biru itu sakit! Kok kamu tahu? " Iya, dia itu dulu 'kan dokter teman kakak saya, dia dipecat karena sering mencabuli pasien laki-laki di bawah umur." Oh, jawab saya, tanpa saya tahu apakah jawaban saya itu komunikatif terhadap cerita itu sendiri. Langsung saat itu juga, cerita itu saya masukkan kuat-kuat dalam memory saya. Ada 2 nilai yang dapat saya peroleh, ***sakit*** *sebagai homo ataukah* ***sakit*** *sebagai pemerkosa anak kecil.*

Apa sih bedanya sakit dan sehat secara psikis? Dan siapa pula yang termasuk di dalamnya?

Individu dikatakan sehat secara psikis (sehat rohani) jika dia mampu mengatasi kesulitan dan konflik batinnya, baik total maupun bertahap, tidak mau tenggelam diam dalam kesedihannya dan senantiasa mencari segala upaya yang dimilikinya agar terbebas dari masalah itu, hingga akhirnya ia bisa hidup wajar (bukan normal) seperti layaknya orang kebanyakan.

Sebaliknya, orang yang sakit rohani, akan selalu menghindari atau justru membenarkan segala upaya negatif, dalam rangka menyelesaikan masalah-masalahnya. Tak jarang, hasil yang didapat kemudian hanyalah kesia-siaan.

Mari sekarang kita terapkan definisi ini ke dalam kasus *dokter sakit* di atas. Dia seorang homoseks, itu sudah jelas. Yang menjadi masalah sekarang adalah apakah dia benar-benar faham akan ke-homo-annya yang sakit? Tentu saya tidak akan sependapat jika ada orang menyebutnya sakit hanya karena dia homoseks. Coba teliti kelanjutan ceritanya, bukanlah dia se-

nang menjadikan seorang anak di bawah umur untuk dijadikan pelampiasan seksualnya? Di sinilah letak ke-sakittannya.

Titik tinjauannya adalah seseorang dengan tingkat psikologi sudah dewasa berhubungan dengan seseorang yang belum dewasa. Seorang anak, berapapun usianya, belum bisa membedakan hal benar-salah setara dengan pemikiran orang dewasa. Yang terjadi kemudian adalah tindak pemaksaan.

Baik di lingkungan homo dan hetero, berhubungan seksual dengan anak di bawah umur adalah tindak kejahatan. Karena biasanya orang-orang semacam ini menderita ketidak seimbangan mental, apa yang dikatakan oleh hukum sebagai bentuk kejahatan bagi mereka adalah tidak. Yang mereka pikirkan, semua itu "wajar" dan harus di "tuntas"kan. jangan heran jika mendengar jawaban mereka, bahwa dirinya sama sekali tidak merasa bersalah.

Ada 2 kelompok besar, orang-orang yang masuk dalam katagori sakit psikis ini, *neurotis* dan *psikotis*. Seorang *neurotis* akan selalu menampakan ciri spesifik, senantiasa melakukan "pembelaan dan pembenaran" dari tindakan-tindakan negatif yang dilakukannya. Sedangkan seorang dengan pribadi *psikotis*, cenderung untuk mengatasi kesulitan batinnya dengan "fantasi" yang tak terkendali, yang keluar dari realita sebenarnya. Di depan cermin, seorang *psikotis* bisa saja menganggap dirinya penjelmaan pangeran tampan yang diutus Tuhan untuk misi tertentu.

Tentang seorang penderita psikotis ringan, saya punya teman yang benar-benar menyedihkan (atau menggelikan sebenarnya). Setiap pulang dari bepergian atau acara tertentu, dia selalu katalan ini, "Eh.., kau tahu nggak, tadi sama orang di pesta itu melihat ke arahku begitu aku memasuki ruangan. Sepertinya mereka sangat kagum akan penampilanku. Sayang, hanya beberapa orang saja yang tahu, kalau aku keturunan langsung keraton Solo dari selir tak resmi."

Bagi kita yang sehat, barangkali ungkapan seperti itu terasa memalukan. Tapi tidak untuk seorang penderita psikotis. Dunianya benar-benar berada jauh dalam fantasi-fantasinya. Kenyataan yang harus diterima sekarang, baik *neurotis* maupun *psikotis* bisa terjadi pada kaum homo ataupun hetero. Sekarang kenalilah diri Anda sendiri, masuk golongan sakit atau sehatkatkah Anda? Uraian berikut akan semakin memperjelas identitas Anda.

Penyimpangan Seksual

Sudah bertahun-tahun para ahli jiwa dan medis mencoret nama homo dari daftar penyimpangan seksual. Paling tidak, apa yang mereka lakukan itu ada dasarnya.

Tiga dasar utama yang menjadi kekuatan pendapat itu antara lain:
1. Homoseksualitas terdapat juga pada binatang.

2. Homoseksualitas bukanlah penyakit, karena banyak diantara mereka yang memiliki penampilan fisik dan psikis sempurna, berjasa dan dihormati dalam masyarakat.
3. Dalam hubungan homoseksual terlibat juga unsur kasih sayang yang tak sedikitpun berbeda dengan kasih sayang kaum heteroseks (ini sangat berbeda dengan hubungan seksual yang mendasarkan pada pelepasan libido seksualis belaka).

Dengan berbekal 3 alasan ini, sebenarnya seorang homoseks yang meyakini dirinya sehat, tak perlu merasa rendah diri berada di tengah-tengah saudaranya kaum heteroseks. Homoseksualitas bukanlah monster yang perlu ditakuti apalagi dipungkiri. Ia datang kepada kita, menyapa dengan kelembutannya yang khas. Maka sudah layak dan sepantasnya jika kita menerimanya dengan penuh suka cita. Tidakkah kau lihat, ada lukisan indah dalam pigura ke-homo-anmu? Peliharalah, dan nikmati dia dengan segenap cintamu!

Berikut ini saya lampirkan bentuk-bentuk penyimpangan seksual, yang tidak terbatas pada kaum homo atau hetero saja;

1. *Pedofilia*

Seperti yang Anda baca dalam cerita dokter sakit di atas, kelainan ini diderita oleh mereka yang senantiasa tergoda pada anak-anak kecil di bawah usia. Sebagian besar pemerkosa anak kecil tak merasa dirinya bersalah.

2. *Gerontofilia*

Kebalikan dari *Pedofilia*, di mana orang dengan kelainan ini hanya menyukai patner yang jauh lebih tua dari dirinya.

3. *Ekshibitionisme*

Pernah mendengar istilah pertandingan eksibisi? Masih ada hubungannya dengan hal itu, ke duanya mengandung arti pameran. Seorang *ekshibitionist* merasa akan mendapat kepuasan jika dia berhasil memamerkan penis atau bagian lain yang tererotis dari tubuhnya kepada orang lain yang menjadi orientasi seksualnya. Semakin si korban menjerit histeris, semakin puaslah dirinya.

4. *Fetishisme*

Kebanyakan diderita oleh kaum pria, yang mengarahkan letak kepuasan seksualnya pada benda-benda, seperti celana dalam, aksesori pakaian, rambut atau benda-benda lainnya.

Dua tahun lalu, seluruh keluarga saya pernah dibuat jengkel oleh seorang penderita Fetishisme. Bertahun-tahun lamanya, tiap kali kami menjemur pakaian, selalu ada celana dalam yang terlempar di bawah pagar dalam keadaan basah. Anehnya, celana dalam yang dijadikan korban selalu celana dalam perempuan dewasa. Setelah main kucing-kucingan cukup

lama, berhasil ditangkap seorang pemuda tetangga sebelah yang sedang melakukan sesuatu yang pasti kita akan malu jika melihatnya. Rupanya selama ini, dia memanfaatkan waktu tidur siang kami dengan melompat pagar, mencuri celana itu, dicelupkannya ke dalam air, lalu dibawanya ke pojok pekarangan. Di sana dia mulai melakukan masturbasi dengan tangan sebelahnya menciumi celana dalam. Begitu ejakulasinya selesai, buru-buru dilemparkannya celana itu sembarangan.

5. *Tranvestisme*

Kaum *tranvestis* merasa puas jika berhasil mengenakan pakaian dari lawan jenisnya, baik untuk kesempatan biasa atau untuk kegiatan *coitus*. Ini jauh berbeda dengan para waria yang mengenakan pakaian wanita, karena para *tranvestis* ini tetap mengakui jenis kelaminnya yang asli.

6. *Trans-seksualisme*

Bentuk lain dari *tranvestisme*, trans-seksualisme disertai oleh perasaan bersalah dan menolak jenis kelamin yang saat itu diterimanya. Mereka menginginkan perubahan jenis kelamin dan memang itulah perasaan-perasaan ditampilkannya secara total. Para waria umumnya mengalami hal seperti ini.

7. *Voyeurisme*

Jika Anda suka mengintip kegiatan seksual atau bagian-bagian erotis dari orang lain secara sembunyi-sembunyi, pastilah Anda masuk dalam golongan ini. Kesukaan pada gambar-gambar porno atau film-film porno secara berlebihan, dipandang sebagai bentuk lanjutan dari penyimpangan ini.

8. *Sadisme*

Ini yang berbahaya, karena penderita sadisme memiliki kecenderungan untuk menyakiti patner seksualnya untuk memperoleh kepuasan. Tak sulit bagi mereka untuk melakukan pencambukan, pengirisan atau bentuk penyiksaan lain terhadap lawan seksnya. Pemerkosa yang kemudian membunuh korbannya, mungkin sekali berasal dari golongan ini.

9. *Masochisme*

Kebalikan dari *sadisme*, penderita *masochisme* justru merasa puas jika dirinya disakiti oleh lawan mainnya. Mereka akan minta dengan sengaja untuk dipukul, diikat atau dipeluntir alat vitalnya.

10. *Bestialitas*

Rupanya penderita jenis ini menganggap pantat binatang lebih *sexy* dibanding milik Madonna maupun milik Richard Gere. Mereka lebih menikmati hubungan seksual dengan binatang ketimbang dengan manusia.

11. *Frotteurisme*

Berada dalam suasana ber-

desakkan merupakan kesempatan emas bagi penderita *frotteurisme*, karena dia akan memperoleh kesempatan menusukkan dan menggeserkan alat kelaminnya pada tubuh orang lain yang di minatinya.

12. *Necrofilia*

Pada umumnya manusia takut pada mayat, tapi untuk seorang *necrofilia*, mayat yang 'cakep', apalagi yang semasa hidupnya sangat menggairahkan hasrat seksualnya, mayat itu justru kelihatan 'aduhai'. Selain mayat, mereka juga senang pada keadaan di mana seseorang tak sadarkan diri. Atau justru dia bayangkan mayat tersebut adalah orang yang sedang tak sadarkan diri.

13. *Piquer*

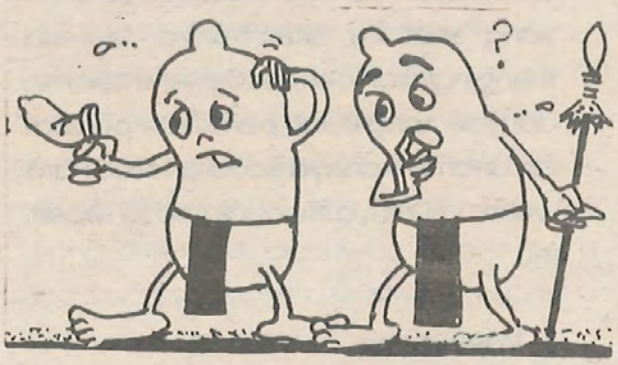
Dalam adegan-adegan film porno, hampir selalu orgasme dilakukan di luar tubuh, bisa di wajah, mulut, payudara atau bagian-bagian tubuh yang lain. Jika itu dilakukan di luar tuntutan kamera, maka orang yang melakukan kegiatan itu bisa dikatagorikan sebagai penderita *piquer*.

14. *Urolagnia & Coprofilia*

Bau pesing atau bau feses (kotoran), bagi seorang penderita jenis ini akan menimbulkan fantasi seksual yang menyenangkan. WC umum dan tempat-tempat kotor lainnya merupakan tempat favorit baginya. Atau, bisa saja dalam melakukan hubungan seksual, ia menyuruh patnernya untuk tidak membersihkan tubuhnya selama beberapa hari. Ada tempat-tempat khusus dari bau organ tubuh patnernya yang sangat disukainya.

Bagaimanapun penyimpangan tetaplah penyimpangan yang diutamakan dalam pelaksanaannya hanyalah kepuasan. Tetapi dengan berbekal kestabilan emosi yang prima, tak mungkin akan menimbulkan masalah bagi orang lain. Sisi lain yang perlu digaris bawahi di sini, bahwa semua orang tanpa kecuali, baik laki-laki atau perempuan, baik homoseksual atau heteroseksual, selalu menderita lebih dari satu penyimpangan seksual dengan tingkat yang berbeda. Dan sejauh itu tidak merugikan orang lain, dan bisa di kendalikan oleh pikiran sehat, keadaan itu justru akan menambah bentuk variasi seksual manusia.

▼ VINCENT (MALANG)



KAWIN KONTRAK

Aku berasal dari salah satu kota kecil di Jawa Timur. Saat ini aku sudah berusia 25 tahun. Meskipun aku orang kampung, tapi aku dikaruniai wajah yang cukup lumayan, bahkan boleh dibilang ganteng. Tak heran bila aku selalu jadi rebutan cewek-cewek di sekolahku dulu, baik saat duduk di bangku SMP maupun SMA. Ada kebanggaan tersendiri rasanya bila diperebutkan oleh mereka. Tapi jujur saja, aku sama sekali tidak tertarik pada mereka, karena aku memang seorang gay. Namun tak seorangpun yang tahu 'keistimewaanku' ini. Aku menutupi kegayanku ini rapat-rapat dari semua orang, terlebih lagi pada ke dua orang tuaku. Aku belum siap untuk membuka diri.

Usai lulus SMA, aku diterima kuliah di salah satu perguruan tinggi di Surabaya. Otomatis akupun harus pindah ke kota yang sangat panas ini. Jadilah aku anak kost. Berhubung aku bukan berasal dari keluarga yang berkecukupan, maka semua biaya kebutuhan hidupku selama berstatus sebagai anak kost, cukup pas-pasan. Aku tidak mengeluh akan hal ini, karena sudah biasa dengan hidup yang serba kekurangan.

Salah satu teman kostku yang juga sekaligus teman sekampus, sebut saja namanya Brian, orangnya sangat perhatian sekali padaku. Wajahnya ganteng, bodinya bagus, wawasannya cukup, plus pergaulannya luas. Dia banyak membantuku selama perkuliahan berlangsung, mulai dari tugas-tugas dari kampus sampai masalah keuanganku. Sehingga aku banyak berhutang budi padanya. Kamipun sering bersama-sama, baik saat kuliah atau sekedar jalan-jalan ke plaza. Pokoknya di mana ada dia, di situpun hampir dipastikan ada aku juga.

Suatu malam dia mengajakku belajar bersama di kamarnya. Akupun dengan senang hati belajar bersamanya, karena secara perlahan namun pasti ada rasa yang lain bila aku berdekatan dengannya. Ya...aku menyukainya! Awalnya memang benar-benar belajar, tapi kemudian dia menyodorkan sebuah majalah luar negeri kepadaku. Dan begitu kubuka halaman demi halaman, dadaku jadi semakin berdebar-debar, karena di situ terpampang dengan jelas gambar-gambar hubungan seksual antar sesama cowok. Mulai dari hubungan oral sampai hubungan anal, tergambar dengan vulgarnya. Mengetahui aku terangsang, dia mendekatiku dan mulai memelukku serta menciumiku. Entah mengapa aku diam saja, bahkan sangat menikmatinya. Sehingga malam itu segalanya terjadi begi-

tu saja. Aku tak menyesalinya, tapi justru menyukainya. Ini pengalaman pertamaku, tapi tidak yang pertama baginya, karena dia sudah berpengalaman di dunia gay sejak di kotanya dulu (dia berasal dari Jakarta).

Darinya pula aku banyak mendapatkan pengalaman sekaligus pelajaran yang berharga seputar kehidupan dunia gay. Mulai dari tehnik-tehnik 'beradegan ranjang' sampai trik-trik untuk mencari dan memikat cowok. Ya...ternyata Brian temanku sekaligus kekasihku itu akhirnya mengakui kalau dirinya adalah seorang 'kucing', yaitu sebutan bagi cowok yang melayani kebutuhan seksual orang-orang gay dengan imbalan sejumlah uang. Profesi ini sudah dijalaninya sejak dia masih duduk di bangku SMA saat di Jakarta dulu. Pantas saja selama ini dia tidak pernah mengeluh kekurangan uang, meski kiriman dari orang tuanya sering terlambat.

Akhirnya akupun tergoda untuk mencoba berprofesi sebagai 'kucing' pula, semata-mata karena aku tidak mau tergantung terus masalah keuanganku pada Brian. Jadi aku melakukannya dengan segala kesadaranku sendiri, bukan dipengaruhi olehnya. Maka sejak itu, babak baru dalam kehidupanku sebagai seorang 'kucing' dimulailah sudah. Bersama Brian aku mulai berpetualang mencari mangsa om-om yang kesepian, mulai dari plaza, bar pub, cafe, discotik, atau tempat-tempat lain yang biasanya digunakan oleh kaum-kaum eksekutif untuk sekedar bersantai. Dan dengan sendirinya uangpun mengalir ke kantongku, sehingga akupun bisa mencukupi segala kebutuhanku sendiri, bahkan akupun bisa menabung dari hasil pekerjaanku itu. Dan bila ada waktu senggang, biasanya aku puas-puaskan seharian kencan dengan Brian kekasihku yang juga 'kucing' itu. Kami sepakat untuk tidak saling cemburu bila salah satunya sedang melayani 'tamu'.

Namun sayang kebersamaanku bersama Brian tidak berlangsung lama. Dia harus pergi meninggalkanku untuk selamanya akibat suatu kecelakaan yang tragis. Hal ini membuatku stress yang berkepanjangan. Aku seolah kehilangan sesuatu yang begitu berarti dalam hidupku. Dan untuk menghilangkan beban kesedihan itu, aku lebih suka menghabiskan malam-malamku di diskotik, nongkrong di pub..., begitu seterusnya.

Suatu ketika aku berjalan sendirian sepulang dari kuliah, tanpa kusadari ada mobil yang mengikutiku. Lalu berhenti tepat di depanku. Pengemudinya seorang pria tua yang berpenampilan cukup *dandy* juga. Dia menanyakan sebuah alamat padaku yang katanya dia tidak tahu di mana. Dengan sedikit memaksa, dia berhasil menyuruhku masuk ke dalam mobilnya untuk mencari alamat yang dimaksud. Aku yang sudah sangat biasa dan berpengalaman dalam menghadapi sikap seperti itu, cuma bisa tersenyum dalam hati. "Kena kau!" batinku. Akhirnya aku hanya menurut saja terhadap apa yang dimauinya. Dan dugaanku memang benar, bahwa mencari alamat tadi cuma alasannya saja. Yang sesungguhnya dia menginginkan diriku. Singkat cerita, terjadilah transaksi di anta-

ra kami, yang berakhir di salah satu hotel berbintang di kota Surabaya.

Setelah kejadian itu, pertemuan demi pertemuan rutin mulai terjadi antara aku dengan Om Joe (sebut saja begitu). Hubungan kamipun semakin mesra saja, meskipun hubungan yang terjadi adalah hubungan antara "penjual" dan "pembeli", karena memang perjanjian seperti itulah yang telah kami sepakati bersama sejak awal dulu. Hubungan kami mungkin lebih pas jika disebut sebagai hubungan bisnis. Dan kondisinya memang seperti itu Bahwa segala apa yang kuminta pasti akan diberikannya, tidak peduli berapapun atau semahal apapun harga dari barang tersebut. Tapi tentu saja dengan imbalan yang mana aku harus memuaskan hasratnya.

Sampai suatu ketika Om Joe mengajukan suatu penawaran "baru" kepadaku, di mana pada intinya dia ingin mengajakku untuk hidup berpasangan dalam jangka waktu yang cukup lama. Ya..., semacam kawin kontrak, begitulah! Kusebut kawin kontrak, karena selain dia sendiri sudah berkeluarga, aku juga tidak mau terlalu mengikatkan diriku kepadanya. Akupun menyetujuinya, namun demikian aku tetap mengajukan beberapa persyaratan, yang paling tidak persyaratan itu tidak terlalu memberatkan khususnya bagi aku sendiri, antara lain: selamanya tidak akan ada/timbul perasaan cinta di antara kami; aku berhak kencan dengan orang lain; dia harus membiayai semua yang kuperlukan dan masih banyak syarat-syarat lainnya. Ternyata diapun setuju dengan aneka syarat yang kuajukan itu. Maka sejak itu dimulailah hubungan kawin kontrak di antara kami.

Setahun berlalu, suasana di antara kami masih tenang-tenang saja. Namun setelah aku menyelesaikan kuliahku dan dapat pekerjaan di suatu instansi yang bonafid, mulailah satu persatu muncul permasalahan di antara kami. Misalnya: dia selalu ingin tahu di mana keberadaanku; dengan siapa aku bergaul; kemana aku pergi dan sebagainya. Ini jelas sangat membuatku risih dan jengkel sekali, terutama bila dia sampai mengecek keberadaanku di kantor. Jelas ini membuatku malu, apalagi bila sampai teman-teman di kantorsampai menanyakan hal itu. Aku tahu dia cemburu, namun bagiku rasanya sangatlah keterlaluan sekali.

Makin lama kelakuannya makin tidak bisa ditolerir lagi. Dia semakin berani membatasi gerak dan langkahku. Ke manapun aku pergi diharuskan 'melapor' padanya. Jelas aku tidak bisa dan tidak mau diperlakukan seperti itu. Aku tidak suka dikekang, apa lagi oleh orang yang tidak kucintai. Terlebih lagi di antara kita cuma terlibat 'kontrak kerja' saja. Dan tidak ada di dalam perjanjian yang telah kami sepakati bersama.

Akhirnya Om Joe mengaku kalau dia mulai mencintaiku. Dia cemburu bila melihat aku tidak di rumah. Namun aku tetap pada komitmen semula, cuma sebatas kawin kontrak saja, tidak ada cinta di antara kita. Meski hubungan kami sudah memasuki tahun yang ke tiga, tapi tetap tidak ada cinta untuknya. Aku tidak akan pernah melibatkan cinta dalam profesiku

sebagai cowok bayaran, termasuk dengan Om Joe. Yang aku mau cuma uang, uang dan uang. Mungkin orang akan menganggapku keterlaluan, tapi bagiku tidak, karena aku sudah mematuhi apa-apa yang sudah menjadi komitmen dalam perjanjian kawin kontrak kami.

Kini aku sudah memasuki saat-saat akhir dari perjanjian kawin kontrak kami. Sebenarnya aku sendiri sudah malas untuk memperpanjang kontrakku lagi, mengingat tingkah laku Om Joe yang terkadang selalu menjengkelkanku. Tapi jujur saja bahwa aku masih tetap membutuhkan tunjangan materi dari dia. Dan meskipun aku sudah memiliki Om Joe, tapi aku masih tetap menjalankan profesiku sebagai seorang 'kucing' sampai saat ini. Aku memang menikmati pekerjaanku itu. Dan rasanya, cintaku memang sudah mati, seiring berlalunya Brian dari kehidupanku...

▼ **NELSON (SURABAYA)**

Ada apa di GN. 56?

- Ikuti kisah sejati seorang cowok yang patah hati dan mencoba menata kehidupannya lagi.
- Ikuti juga perkembangan tentang hak asasi gay di Indonesia, apa & bagaimana?
- Serta artikel-artikel lainnya yang tak kalah menarik.

Tunggu di GN. 56 awal July'98

KELUHAN KITA ☹

PENGEN JADI 'KUCING'

Dear GN,

Saya seorang gay berasal dari Medan. Orang tua saya tidak bisa menerima hal ini sehingga mereka mengusir saya dan menyuruh saya untuk menempuh jalan hidup saya sendiri. Untunglah saya masih mempunyai seorang kakak di kota Surabaya yang masih mau menerima saya. Tapi di Surabaya, kehidupan yang saya jalani bagaikan suasana di penjara, saya tidak boleh keluar rumah, ditambah lagi dengan omelan-omelan kakak saya yang meminta saya menjadi pria 'normal' lagi. Pokoknya membuat saya tidak kerasan lagi.

Di Surabaya, saya tidak mempunyai kesempatan untuk mendapatkan teman, khususnya teman gay. Untuk itu saya berencana untuk melarikan diri dari tempat kakak saya. Dan saya ingin menjadi gigolo atau 'kucing' untuk menghidupi diri saya sekaligus memuaskan 'hasrat' saya, juga untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya agar jika suatu hari saya kembali ke Medan, saya bisa tunjukkan bahwa diri saya dapat berhasil meski saya seorang gay.

Melalui rubrik ini, saya mohon petunjuk bagaimana caranya agar saya bisa menjadi seorang 'kucing' yang profesional.

(CARLOS-SURABAYA)

Carlos yang baik,

Resiko terberat bagi seorang gay yang ketahuan keluarganya, di mana pihak keluarga belum bisa menerimanya, adalah seperti yang kamu alami saat ini. Semua memang sudah terjadi, tak perlu disesali karena itu tak akan mengembalikan kepada keadaan yang semula. Meski terasa menyakitkan, namun kamu harus mulai belajar menerima kenyataan ini agar nantinya tidak semakin berlarut-larut yang justru akan semakin membuatmu stress. Coba bangkit dan pikirkan kehidupanmu selanjutnya, buktikan bahwa gay bukan sesuatu yang seharusnya dihindari atau menjadi 'aib' dalam sebuah keluarga. tentu saja melalui prestasi keberhasilanmu sebagai orang yang sukses .

Tinggal di rumah saudara (meski saudara kandung) tetap saja ada aturan-aturan yang mesti ditaati, bahkan terkadang tak jarang kita merasa terkekang dibuatnya. Oleh sebab itu, bila memang kamu tidak kerasan tinggal bersama kakakmu, kamu bisa bicarakan baik-baik dengannya, katakan kamu ingin mencoba mandiri dan tinggal sendiri (misalnya jadi anak kost). Jadi tak perlu pakai acara minggat segala, yang justru akan semakin memperburuk citramu di mata kakakmu (keluargamu). Apa lagi orang tuamu menyuruhmu untuk menempuh sendi-

ri jalan hidupmu, jadi tidak ada salahnya bila kamu mencoba mandiri. Sekali lagi, tidak perlu minggat segala, hargai kakakmu yang memberikan 'tumpangan' hidup selama kamu di Surabaya.

Tentu saja sebelum kamu keluar dari rumah kakakmu dan memutuskan untuk hidup mandiri, kamu harus punya pegangan dulu untuk hidupmu, yaitu pekerjaan. Dengan adanya pekerjaan tetap, kamu tidak akan terlunta-lunta di kehidupan kota Metropolis Surabaya yang cukup kejam dan keras ini. Apalagi saat ini krisis moneter cukup menimbulkan kesulitan di mana-mana. Jadi kamu harus memikirkan dan mempertimbangkan juga hal ini.

Ingin jadi 'kucing'? Boleh-boleh saja, itu hak kamu sepenuhnya. Tapi ingat profesi ini tidak bisa dijadikan sebagai jaminan masa depan. Ini cuma profesi semusim saja, di mana saat kita tidak laku lagi, kita akan dilupakan begitu saja. Cari pekerjaan tetap yang sesuai dengan kemampuanmu itu yang lebih penting. Bila memang kamu 'ngotot' juga ingin menjadi 'kucing', jadikan itu sebagai selingan (sambilan) saja untuk menunjang pekerjaan tetapmu.

Untuk menjadi 'kucing' yang profesional tidaklah gampang, harus punya modal fisik yang menunjang, misalnya: wajah menarik, body bagus, 'barang' yang okey, serta punya tehnik-tehnik 'meong' yang canggih. Lebih bagus lagi, bila ditambah lagi wawasan yang luas plus etika dan sopan santun yang baik. Jika kamu memiliki semua modal itu, dijamin kamu bakal punya nilai plus tersendiri sebagai 'kucing' profesional, meski banyak saingannya.

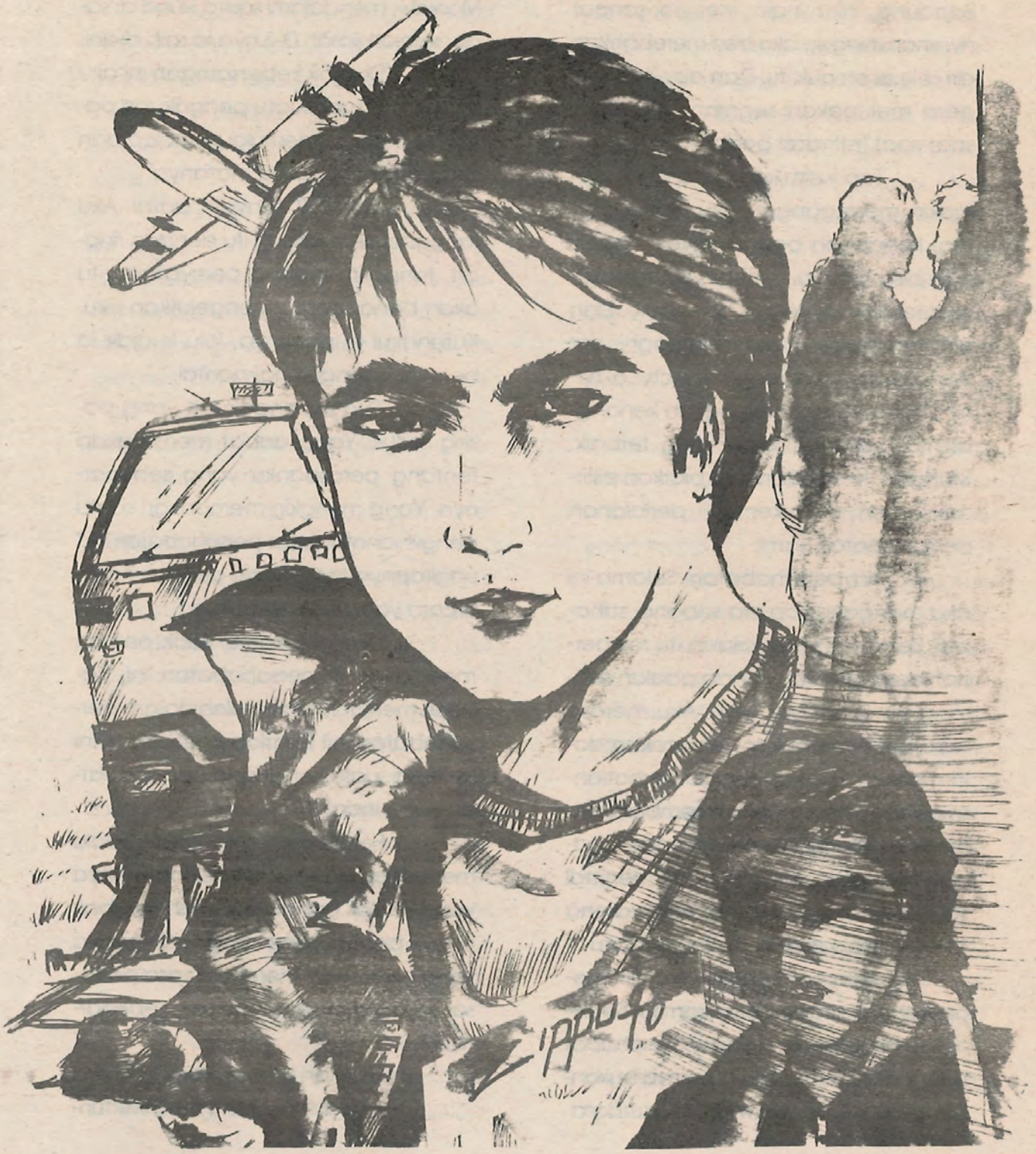
Lupakan dulu menjadi 'kucing', karena mencari pekerjaan tetap itu yang lebih utama. Hasil jerih payahmu bekerja inilah yang nantinya patut kamu banggakan kepada orang tuamu. Bukannya jadi 'kucing'! Okeylah, selamat berusaha dan maju terus pantang mundur.....

▼ TIM GN



CERITA PENDEK

Kereta Dan Kenangan Itu



Kereta Parahiyangan itu akan segera melaju dari Jakarta. Dan aku telah berada di dalamnya. Dalam gerbong kelas eksekutif. Sengaja kupilih itu. Dalam perjalanan pulangku ke Bandung, aku ingin merasa sangat nyaman, hingga aku bisa merebahkan diri di kursi empuk itu. Dan aku ingin segera melupakan segalanya. Semua saat-saat terindah bersama Fonda.

Tapi justru kenyamanan itu semakin mengganggu aku. Bayangan dia, kenangan bersamanya tak pernah bisa kulupa. Terlebih pada saat-saat terakhir ia mengisi hari-hariku. Dan aku tampaknya tak bisa menghindar dari bayangan manis itu. Ach...akhirnya kusimpulkan, melupakan kenangan itu bukanlah jalan yang terbaik. Mungkin. Kemudian aku biarkan pikiranku menyimak kembali perjalanan persahabatan kami.

Ya, persahabatan. Selama ini aku menganggap dia sebahai sahabat. Selama 2 tahun pikiran itu tak pernah berubah. Dan Fonda adalah seorang yang sangat baik. Aku merasa banyak menemukan kecocokan dalam dirinya. Bahkan segala perhatiannya yang besar padaku membuat aku merasa, Fonda bukan sekedar sahabat biasa. Dia bahkan telah menjadi saudaraku, mungkin kakakku, karena ia lebih tua satu tahun dari padaku.

Selama itu pula, aku tak mengetahui tentang perasaan itu. Sebenarnya ia tak ingin sekedar bersahabat denganku. Perhatian khususnya bukanlah untuk kuanggap menjadi saudaraku. Ia menginginkan hal yang tak pernah kuduga sebelumnya. Dan itu baru terungkap ketika kami mengadakan liburan perpisahan di Pulau Ayer. Beberapa saat sebelum kepergiannya ke Moskow, mendalami sastra Rusia di sana, setelah ijasah D-3 nya ia raih di sini.

"Di akhir kebersamaan ini aku ingin membuat suatu pengakuan padamu, Man," ia memulai pembicaraan dengan keraguan di matanya.

"Apa itu?" tanyaku datar. Aku tanggapi pernyataan itu dengan ringan, tanpa menduga pernyataan itu akan benar-benar mengejutkan aku. Kurangkul pundaknya, lalu kuajak ia berjalan mengelilingi pantai.

"Suatu pengakuan yang paling serius. Yang dapat menyingkap tentang perasaanku yang sebenarnya. Yang mungkin merupakan suatu pengkhianatan atas persahabatan ini," ungkapnya lagi, masih dengan nada bicara yang penuh misteri.

"Ayolah! Kamu tidak pernah mengkhianati persahabatan ini. Jangan menjadikan masalah dalam persahabatan ini! Buatlah perpisahan ini sebagai suatu kenangan persahabatan yang indah!"

Fonda cuma menatapku, lalu menundukkan kepalanya. Rambutnya yang mulai gondrong telah tersibak angin pantai yang dingin. Mimiknya yang beku telah membuat rasa penasaran dalam hatiku. Ada apa sebenarnya?

"Ayolah bicara, Fon!" pintaku.

Ia masih terdiam, masih tertun-

duk. Tapi aku tahu, tak lama lagi ia akan mengungkapkannya. "Aku mencintaimu, Dikman!"

Aku sedikit terkejut, tapi tetap kusunggingkan senyuman itu.

"Bukan cinta seorang sahabat! Bukan cinta seorang saudara! Aku mencintaimu dengan segala gejolak ini, dengan debaran jantung yang kian berdetak keras, bila berada di dekat kamu."

Kali ini aku yang terdiam. Salah dengarkah aku? Dalam mimpikah percakapan ini? Sesuatu yang tak pernah terpikir olehku sebelumnya. Kutatap wajahnya dengan pandangan tak percaya. Dan ia balas menatapku, dengan penuh harap. "Sejak kapan perasaan itu ada?" aku semakin ingin memastikan.

"Sejak kau menganggapku sebagai sahabat."

Aku menghela napas. Kemudian kubuang keterkejutanku pada ombak pantai yang bergulung di balik kegelapan malam.

"Kamu pasti marah padaku, tersinggung, benci. Tapi aku maklum itu. Kita berdua laki-laki, aku mencintai laki-laki. Dan laki-laki itu adalah kamu. Tapi itu bukan penghinaan, tak ada sedikitpun niat itu. Aku tulus dan benar-benar mencintai kamu," Fonda lebih menjelaskan panjang lebar. Nada bicaranya penuh dengan keputus-asaan.

Aku masih tetap terdiam. Kuayunkan langkahku pelan, menjauhi sosok yang baru saja mengungkapkan pengakuannya. Dan angin malam yang menghembus keras tampaknya tak sanggup menghapus debaran jantungku ini.

"Aku harap semua ini tak akan mempengaruhi persahabatan kita," kata Fonda sedikit berteriak. Kemudian kudengar langkahnya mendekatiku. Kemudian dia sentuh bahuku. Itu sudah sering dia lakukan, tapi kali ini rasanya sangat berbeda bagiku. Dulu kurasakan dekapan itu sebagai ungkapan persahabatan, kini dekapan itu adalah ungkapan rasa cintanya padaku. Dan aku diam saja. Aku tak tahu harus berbuat apa dengan perlakuannya itu.

"Tapi tampaknya aku tak bisa membalas cintamu itu, Fon," kataku datar. Tampaknya cuma itu yang bisa kulontarkan dari kekakuan suasana yang tercipta.

"Aku tahu. Memang sulit untuk laki-laki sepertimu mencintai laki-laki lain. Kamu bukan gay seperti aku, terlebih karena kamu punya pacar. Bahkan aku sangat tahu bahwa kamu adalah seorang playboy kelas berat. Itulah sebabnya aku baru bisa mengungkapkannya sekarang. Dulu aku khawatir, persahabatan kita akan terhenti akibat pengakuanku ini," sahutnya maklum.

"Lalu?" tanyaku lagi.

"Tapi di akhir persahabatan ini, aku ingin sebuah kenang-kenangan manis dari kamu. Karena esok pagi aku akan terbang ke Moskow," pintanya penuh harap.

Kupejamkan mata lagi. Aku sedikit gugup. Aku tahu apa yang dia inginkan. Sesuatu yang sulit kulakukan. Pasti sebuah ciuman yang dia harapkan dariku.

Tanpa sadar dia telah mendorong aku hingga bersandar pada sebuah batang pohon besar. Benar-benar tanpa sadar. Dia telah meminta aku dengan begitu rapi. Dia telah mendorong aku tanpa paksaan, tahu-tahu aku telah berada dalam posisi seperti itu. Dan aku pikir ini bukanlah suatu perkosaan.

"Tidak akan sulit kalau kamu mau melakukannya dengan rela, demi seorang sahabat kentalmu," pintanya lagi. Sorot matanya yang penuh harap membuat aku tak bisa berbuat apa-apa. Aku cuma berpikir, selama dia menjadi sahabatku, dia telah begitu baik padaku. Mengapa aku tidak membalasnya dengan kebaikan ini menjelang kepergiannya.

Dan kemudian kubiarkan bibirku disentuh oleh bibirnya. Sesuatu yang baru buatku. Baru sekali seumur hidupku, aku disentuh bibir seorang laki-laki. Tapi aku tak bisa menyimpulkan rasa itu, hanya sesuatu yang bergoyang-goyang dalam bibirku.

Menikmatikah aku? Entahlah? Tapi aku merasa debaran itu semakin kurasakan. Dan entah siapa yang memulai, ketika persentuhan itu bukan lagi hanya sekedar bibir. Ada yang mengganjal di kejantananku. Dan dekapannya membuat aku merasakan kehangatan. Rasa menggigil karena dinginnya pantai di malam hari telah hilang oleh cumbuannya.

Ada rasa lain ketika kejantanannya menyentuh kejantananku. Aku tak bisa menyimpulkannya. Yang jelas ada desiran mesra dari dirinya, sehingga aku selalu memejamkan mata ini dan mendesah untuk mengungkapkan rasa itu.

"Ternyata kamu menikmatinya juga," ungkap Fonda riang.

"Entahlah," jawabku disela desahanku.

Fonda semakin mengungkapkan perasaan cintanya padaku. Kemudian segalanya tak terjadi lagi di sana. Kamar hotel yang kami sewa telah menjanjikan tempat yang lebih baik. Tempat yang lebih hangat dan nyaman. Dan Fonda sangat kelihatan bahagia serta puas. Sementara aku? Entahlah? Tapi tampaknya aku merasakan hal yang sama seperti Fonda. Aku mulai menimatinya. Buktinya, semuanya berjalan lancar.

"Ini adalah saat-saat paling berkesan dalam persahabatan kita," komentarnya.

"Maybe, sesuatu yang baru buatku," balasku. Dari perasaan itu akhirnya aku bertekad untuk lebih memuaskan hatinya. Makanya kubiarkan saja semuanya terjadi.

"Ini yang akan aku kenang selamanya. Thank's berat, Dikman! Kamu telah memberikan segalanya untukku. Kamu memang sahabat sejatiku."

* * *

Pesawat itu telah terbang ting-

gi. Membawa Fonda dengan sejuta cita-citanya. Dan aku berjalan di suasana bandara yang mulai lengang. Ada dua hal yang membuatku senantiasa teringat pada suasana bandara. Pertama, ketika dia mengingatkanku agar senantiasa menjaga diri dan tak pernah melupakannya. Ke dua, pelukan mesranya sebagai seorang sahabat sekaligus seorang yang mencintai aku.

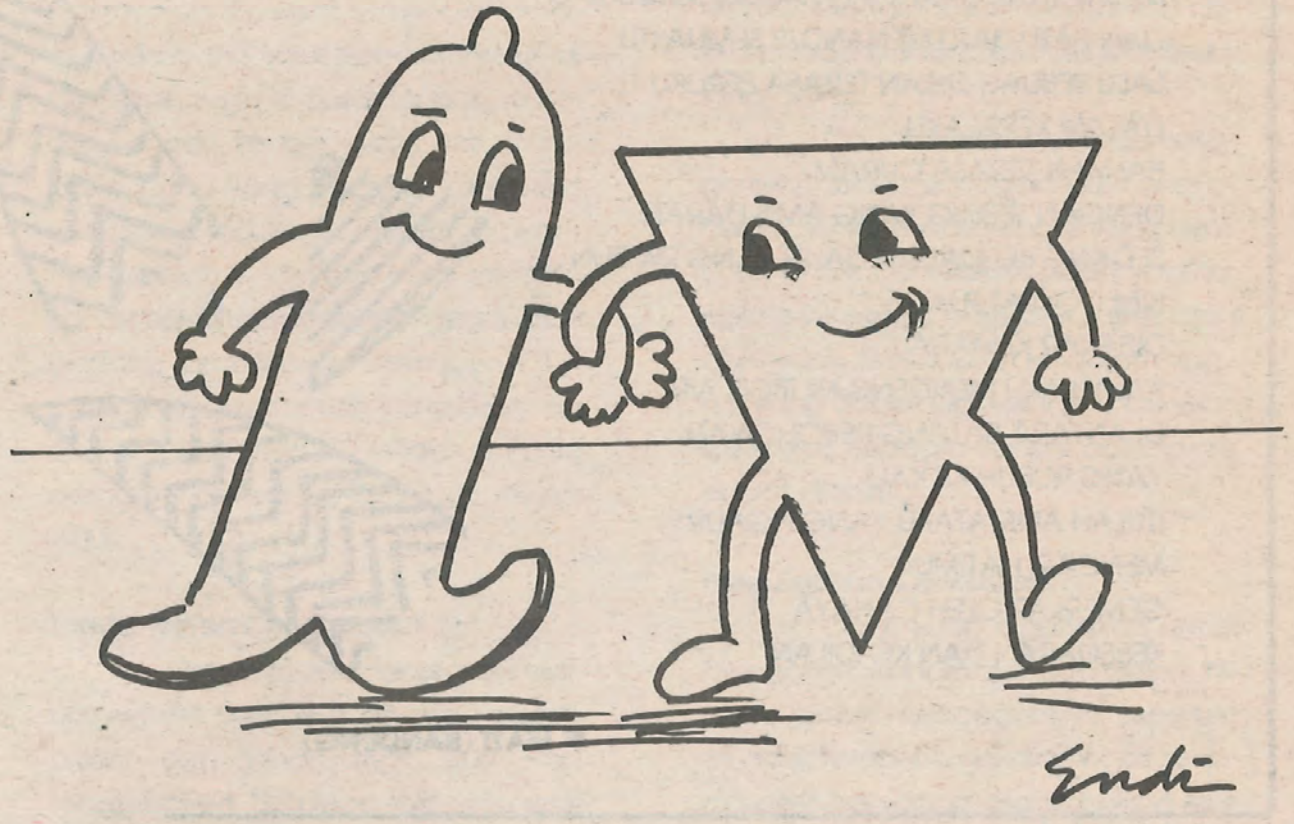
Ada kehampaan yang menyelimutiku. Aku benar-benar kehilangan dia. Serasa kehilangan segalanya. Bukan saja karena kejadian malam itu, melainkan pada persahabatan tulus yang kami jalin selama dua tahun.

Kini tidak ada sesuatu yang bisa diceritakan lagi, tidak ada yang bisa didiskusikan lagi dengannya. Segala suka dukaku kan kupendam sendiri, tanpa seorang sahabat yang bisa mendengar semuanya tentang aku. Juga kehangatan itu. Mengapa hanya terjadi satu kali saja? Dan aku tak akan pernah merasakan lagi darinya.

Fonda, kamu telah meninggalkan aku ketika aku mulai merasakan cintamu. Di saat aku mulai menemukan pengungkapan cinta yang lain, yang biasanya sering kudapatkan dari seorang wanita. Ach...dapatkah aku merasakan lagi dengan laki-laki lain selain Fonda.

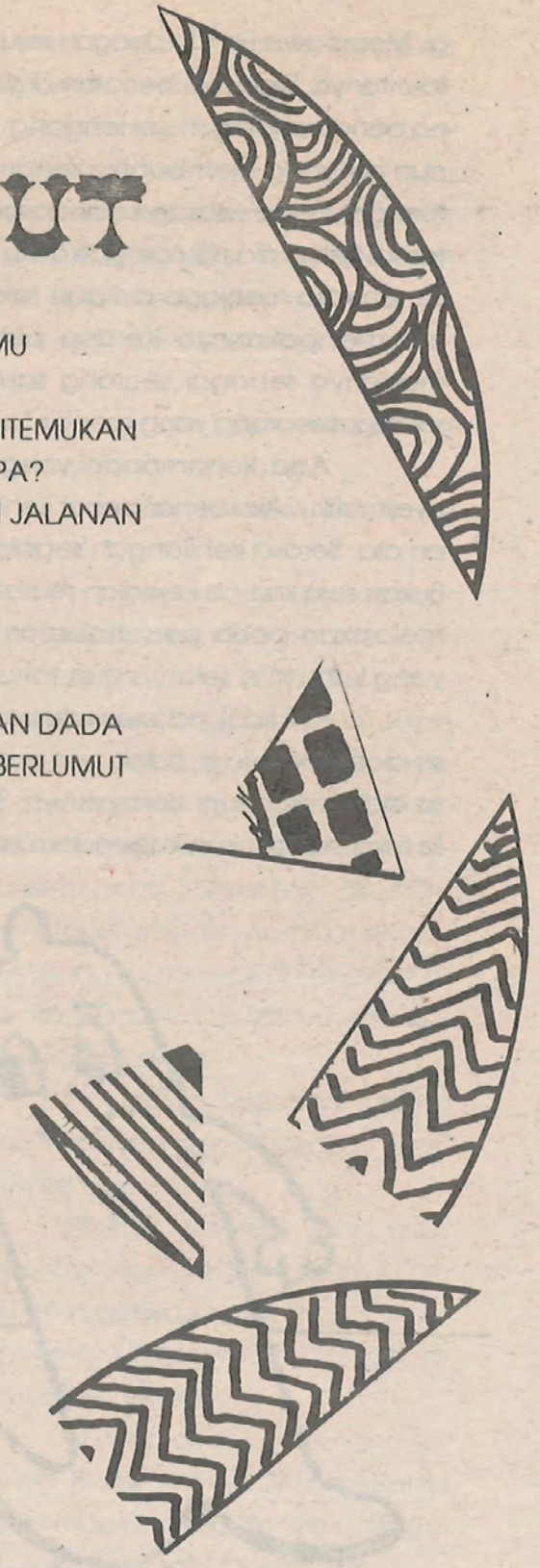
"Ach...," desahku. Kupikir, biarkanlah semuanya itu berjalan sesuai dengan putaran waktu....

▼ ANDRIAN SUTANTO (BANDUNG)



SELALU LUPUT

MENGAPA SELALU LUPUT KUGENGGAM HATIMU
SELALU SUKAR KURABA
SEPERTI CACING-CACING LAUT YANG SULIT DITEMUKAN
SEMBUNYI DI BAWAH BATU-BATUAN...MENGAPA?
AKU INGIN SEPOTONG BULAN NGAMBANG DI JALANAN
DI SITU ANGIN BERSIUTAN TANPA HENTI
MENGIRIS ASAL DAN RUMPUTAN DAN KITA
TERPESONA KARENANYA BUKAN?
TAPI MENGAPA SELALU LUPUT JIWAMU
DARI JARINGKU YANG DITEBAR DI KEDALAMAN DADA
ANTARA PANCANG-PANCANG KAYU YANG BERLUMUT
DAN BENTURAN OMBAK DI DERMAGA
KUDENGAR LEDAKAN SUNYI
MENYERUAK DARI KEHENINGAN SEMESTA
DAN BATU-BATU MENANDAI SEMUA ITU
LALU SEBUAH JALAN TERASA BERLIKU
DALAM KEPALAKU
BAHKAN TERASA CURAM
DENGAN TEBING YANG AMIS DARAH
SEDANG KEHIJAUAN DAUN YANG RIMBUN
KINI COKLAT TUA
DIBAKAR KEMARAU
KALAU AKU MENDENGAR RICIK AIR
DI ANTARA BATANG PEPOHONAN
YANG RUBUH KE KALI
ITULAH AIRMATAKU YANG NGALIR
MENCARI HATIMU
GEMERLAP OLEH CAHAYA
KEBENARAN DAN KEADILAN



▼ **MATT (BANDUNG)**

CANDIDIASIS

Apakah Candidiasis?

Candidiasis atau *trush* adalah jamur yang tumbuh di mulut, tenggorokan atau vagina yang disebabkan oleh jamur candida. Biasanya candida terdapat dalam tubuh, namun jika tumbuh secara berlebihan dapat menimbulkan gangguan kesehatan.

Candidiasis juga dipakai untuk istilah kedokteran. Merupakan gejala awal yang sering menjadi keluhan odha (orang dengan HIV/AIDS) dan dapat menjadi masalah serius. *Candidiasis* pada odha tidak hanya tumbuh di mulut tapi juga di dalam tubuh, di kerongkongan, tenggorokan atau paru-paru. Odha yang mempunyai gejala *candidiasis* sebaiknya membicarakannya dengan dokter dan mulai memikirkan penggunaan obat pencegah PCP (radang paru-paru), walaupun CD4 (jumlah sel darah putih yang diserang oleh HIV) lebih dari 200 sekalipun. Pada orang sehat, jumlah CD4-nya sekitar 1.000.

Tanda-Tanda Candidiasis?

Dalam mulut, *candidiasis* terlihat seperti bercak putih atau merah pada lidah, langit-langit, gusi atau tenggorokan. Bisa juga sulit atau sakit jika menelan atau bahkan dibarengi sakit pada dada. *Candidiasis* dapat mengakibatkan rasa tidak enak dalam perut dan rasa makanan. Untuk mengenali *candidiasis* dokter biasanya memeriksa mulut dan tenggorokan. Untuk keadaan yang lebih serius dibutuhkan ronsen.

Candidiasis pada vagina biasa disebut 'infeksi jamur'. Gejalanya adalah cairan kental/keputihan, gatal atau perih pada kemaluan. Banyak wanita mengalami infeksi jamur, namun pada odha dapat terjadi berulang-ulang.

Candidiasis mulut atau tenggorokan biasanya diobati dengan obat kumur khusus atau obat yang diminum. Untuk *candidiasis* pada vagina, dokter biasanya memberi salep atau obat yang dimasukkan ke dalam vagina, yang dapat juga dibantu dengan minum pil. Sebagian besar *candidiasis* dapat diobati.

Pencegahan Candidiasis?

Obat yang digunakan untuk mengobati *candidiasis* juga dapat dipakai untuk mencegahnya sebelum muncul. Tetapi pemakaian obat secara berlebihan dapat menimbulkan jenis

candidiasis yang kebal terhadap obat. Obat-obatan juga dapat menyebabkan efek samping seperti kelainan pada kulit atau gangguan di perut. Beberapa obat yang digunakan untuk penyakit-penyakit yang berkaitan dengan HIV, seperti *prednisone* dan beberapa jenis antibiotik, dapat menimbulkan *candidiasis*. Pilihlah obat pencegah *candidiasis* yang paling tepat untuk anda.

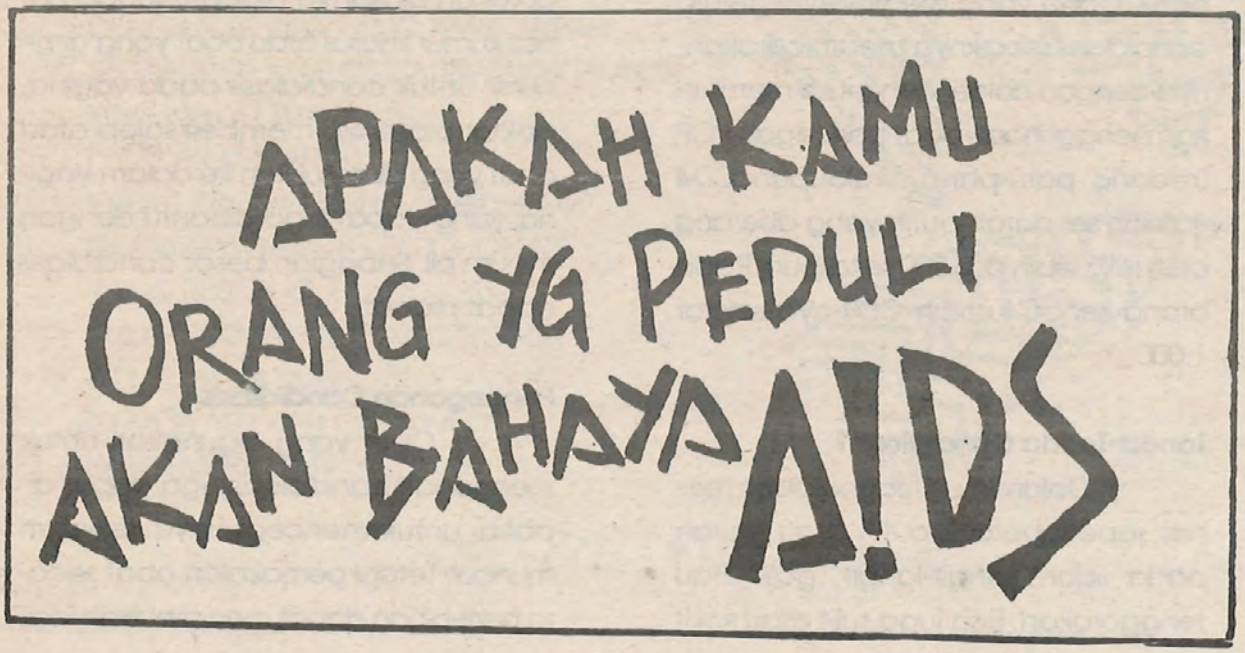
Perubahan pada pola makan juga dapat membantu mencegah atau mengurangi *candidiasis*. Kurangi penganan yang terbuat dari susu, misalnya keju atau krim, serta makanan mengandung ragi, gula, tepung (roti) dan nasi. Begitu pula teh, kopi, cuka, kacang-kacangan dan jamur.

Mengkonsumsi banyak bawang putih atau kapsulnya terbukti manjur pada sebagian orang. Atau minum pil atau serbuk *acidophilus*. Yogurt yang mengandung bakteri *acidophilus* hidup (atau mengoleskannya langsung pada vagina) dapat membantu mencegah *candidiasis* vagina. Juga dianjurkan untuk banyak makan sayur-sayuran segar, ikan, telur dan biji-bijian. Pada saat *candidiasis* baru timbul (2-4 minggu pertama), hindari buah-buahan. Setelah itu dapat mulai makan buah lagi dalam jumlah sedikit.

Anda bisa tanya pada dokter mengenai obat-obatan pencegah dan penyembuh *candidiasis*. Pengobatan lokal: *Clotrimazole, Nystatin, Miconazole, Terconazole, Butoconazole*. Pengobatan sistematis untuk *candidiasis* yang menjalar ke bagian dalam tubuh: *Ketoconazole, Fluconazole*. Untuk infeksi candidiasis yang parah dan kebal obat-obatan: *Amphotericin B*.

▼

(Dikutip dari lembar informasi Senandika Spiritia, Nomor 1, Februari 1998)



Kehidupan dunia gay memang tidak bisa dipisahkan dari masalah seks. Apa lagi jika menyangkut masalah partner seks. Ada yang bilang wajar-wajar saja bila bergonti-ganti partner seks, tapi ada juga yang tabu melakukan hal tersebut. Cukup seru juga pendapat tentang masalah ini, seperti apa yang diungkapkan teman-teman di bawah ini:

GONTA GANTI PARTNER SEKS

Perbuatan Yang Tidak Terpuji

Gonta-ganti partner seks adalah dunianya kaum gay. Mata dan selera tidak puas memandang tampan dan tubuh cowok yang menawan. Saya nyatakan ini karena saya sering melihat dan bahkan merasakannya sendiri. Kaum gay pada umumnya selalu mengikuti pandangan matanya yang berorientasi kepada fisik seseorang yang macho, gagah, tampan dan bukan berdasarkan cinta kasih sejati untuk memiliki dan dimiliki. Gonta-ganti partner seksual terjadi karena beberapa hal seperti: memandang fisik seseorang, latar belakang kedudukannya, ingin tahu daya kemampuan seksualnya, ingin tahu ukuran alat vital, dan yang tak kalah pentingnya adalah orientasi material. Menurut saya gonta-ganti partner seks adalah perbuatan yang tidak terpuji dan sangat tidak baik, karena bisa menimbulkan kebencian dan cemburu, bahkan kehilangan teman baik dalam persahabatan, termasuk juga melacurkan diri kepada orang lain. Apa lagi HIV/AIDS lagi marak di Indonesia, jadi gonta-ganti partner seks yang dilakukan dengan 'tidak aman' berisiko tertular HIV/AIDS... ***(HAROLD, JAYAPURA).***

Sekali-Sekali Boleh Saja

Menurut saya boleh-boleh saja hal itu dilakukan, karena memang pada dasarnya tidak ada sesuatu hal khusus yang membatasi bahwa seorang *se'* itu harus melakukan dengan satu partner saja, kecuali kalau memang sudah ada komitmen yang benar-benar membentuk suatu ikatan batin yang kuat antar pasangan, tapi itupun 'kadang-kadang' ada juga

yang masih kebobolan. Namun ada hal yang harus benar-benar harus diperhatikan kalau memang ingin gonta-ganti partner seks, yaitu harus yakin seyakin-yakinnya bahwa kita melakukannya dengan *safe sex*. Jangan sampai juga kegiatan gonta-ganti partner seks ini menjadi suatu hobby yang utama, karena bisa menimbulkan pandangan yang nggak enak dari teman-teman sendiri, hitung-hitung jaga citra diri sendiri.....***(WIDIARA-SURABAYA).***

Tabu Buat Yang Berpasangan

Bagi yang masih sendiri seperti saya ini, wajar-wajar saja bila masih sering suka gonta-ganti partner seks, maklumlah belum punya partner tetap. Namun meski gonta-ganti partner seks, kita tetap harus bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri maupun kesehatan partner kita. Itulah sebabnya *safe sex* wajib dilakukan! Sedang bagi yang sudah berpasangan (berpacaran), sangat tabu bila sampai gonta-ganti partner seks. Harus bisa menguasai nafsu dan godaan, hargailah perasaan pasanganmu, jangan egois sendiri.....***(UDIET-CIREBON).***

Itu Hobby Saya

Gonta-ganti partner seks? Itu adalah hobby saya yang utama, karena enak sich..hi-hi-hi... Saya nggak suka berhubungan secara serius, karena memang saya nggak suka terikat. Saya suka akan kebebasan, tentu saja bebas yang bertanggung jawab, misalnya harus jaga kesehatan meski suka gonta-ganti partner. Selama saya nggak merebut pacar orang dan nggak menyakiti perasaan orang lain, kayaknya asyik-asyik aja berpetualang dari satu cowok ke cowok lainnya..... ***(ODIE-SEMARANG).***

Menjaga Citra Diri Gay

Sebenarnya gonta-ganti partner seks adalah terserah yang menjalaninya saja. Selama hal itu tidak merugikan pihak-pihak lain, saya pikir sah-sah saja. Tapi akan lebih baik lagi bila cukup dengan satu partner saja, selain mengurangi resiko terkena HIV/AIDS atau penyakit yang lainnya, juga akan menjaga citra diri kita sebagai gay di mata masyarakat hetero. Banyak kaum hetero yang belum memahami benar apa dan bagaimana dunia gay itu yang sebenarnya. Sehingga kalau mereka tahu ada gay yang suka gonta-ganti partner seks, tentu mereka akan menafsirkan bahwa kehidupan gay itu memang seperti itu. Otomatis bila terjadi begitu, maka citra diri kita sebagai gay akan buruk di mata masyarakat hetero. Rugi donk...***(IPUL-SIDOARJO).***

▼ IBHOED (SURABAYA)

==========

Selanjutnya Rubrik **Opini** akan muncul tiap 2 edisi sekali, yaitu setiap edisi ganjil. Dan karena ***Krisis Moneter*** lagi ngetrend, maka itu yang akan dijadikan topik **Opini** untuk edisi 57 mendatang.. ditunggu lho **Opini**-nya!

==========

Heteroseksual adalah suatu kondisi ketika orang mempunyai dorongan emosi dan kecenderungan seks terhadap lawan jenis. Karena adanya keterbatasan-keterbatasan anatomis, fisiologis, sosial dan budaya, muncullah halangan-halangan yang perlu diatasi. Namun begitu, toh banyak orang heteroseks menganggap hal ini sebagai suatu tantangan dan mendekatinya dengan akal sehat dan kekuatan/tenaga. Memang benar jika dikatakan bahwa sebagian besar orang heteroseksual terobsesi oleh pemuasan gairah mereka yang membuat penasaran itu.

APA SEBENARNYA HETEROSEKSUAL ?

Apa Penyebabnya?

Ketidak-seimbangan hormonal? Kondisi ekonomi? Ketakutan akan kematian? Perampasan budaya? Kondisi *patologis*? Pengkondisian sosial? Trauma masa kanak-kanak? Problema orang tua?

Ketidak-seimbangan Hormonal

Sebuah teori terbaru mengatakan bahwa orang-orang heteroseks memiliki ketidak-seimbangan dalam hormon seka mereka, alih-alih campuran yang normal dari ke dua hormon yang ada. Mereka memiliki kelebihan atau kekurangan dari salah satu hormon tersebut yang berakibat adanya ketidak-mampuan menikmati hubungan yang penuh dan memuaskan dengan sesama jenis.

Pengkondisian Ekonomi

Masyarakat kita memberi bantuan keuangan dan *insentif-insentif* lain bagi semata-mata pasangan heteroseks (kelainan syaraf): dari *konsesi* pajak sampai perumahan anggota dewan. Menjadi seorang gay itu ma-

hal sehingga banyak orang yang tidak mampu membiayai untuk hidup sebagai gay.

Ketakutan Akan Kematian

Banyak pasangan heteroseksual yang sangat takut akan dunia fana/kefanaan. Keinginan untuk melestarikan keturunan membuat sebagian besar kaum heteroseks tidak menghiraukan akan adanya bahaya kelaparan di dunia akibat ledakan populasi sekarang yang tidak terkendali.

Perampasan Budaya

Kebanyakan kaum heteroseks mempunyai latar belakang yang menekan penghargaan akan keindahan tubuh mereka sendiri. Kaum heteroseks secara khusus menganggap diri mereka jelek, keindahan hanyalah milik kaum hawa. Banyak kekacauan *psikis* bermula dari penolakan diri ini.

Kondisi Patologis

Banyak orang heteroseks mengklaim bahwa mereka semata-mata 'terlahir seperti itu'. Tetapi kenyataannya tidak seperti itu. Semua manusia adalah hasil *interaksi* antara keadaan dan lingkungan mereka. Dan kaum heteroseks, seperti yang lain, harus bertanggung jawab atas kondisi mereka.

Pengkondisian Sosial

Banyak orang heteroseks yang menyerah kepada pengkondisian yang terus menerus dari media massa dan terjebak dalam kehidupan *stereotipe* yang menekan.

Kita seharusnya merasa kasihan pada orang semacam itu, bukan malah menunjukkan permusuhan. Karena penolakan mereka akan semua bagian dari diri yang tidak sesuai dengan 'pasangan nikah' yang ideal itu merupakan suatu ukuran dari kehilangan kontak mereka dengan seksualitas mereka yang unik.

Trauma Masa Kanak-Kanak

Suatu pengalaman yang tidak menyenangkan dengan sesama jenis ketika mereka muda, mungkin menyebabkan penolakan terhadap semua anggota sesama jenis dalam bentuk ketakutan. Keinginan itu berlanjut dalam alam bawah sadarnya dan muncul dalam wujud penyakit syaraf heteroseksual.

Problema Orang Tua

Dalam hampir sebagian besar kasus tingkah laku heteroseksual yang penuh keterpaksaan itu, orang tua ternyata mengalami penderitaan yang sama.

▼ AGUSTO (YOGYAKARTA)

(Dikutip dari buku 'Heterosexuality' karya Gillian E. Hanscombe dan Martin Humphries, 1987, GMP Publishers Ltd, serta diterjemahkan oleh Agusto dari Buletin Multicultural Gay & Lesbian Times volume 2 issue 5).

KOVER BELAKANG ☺

Model kover GN kali ini asli cowok Dayak, bo! Namanya cukup unik, Efrid Nihin- biasa dipanggil Ronny, kelahiran Palangka Raya 29 September 1976 yang lalu. Saat ini masih berstatus anak kuliahan, tepatnya mahasiswa semester akhir di Akademi Akuntansi Perbankan (AAP) Palangka Raya. Lebih jauh tentang doi, bisa kalian simak lewat tulisan berikut ini:

EFRID NIHIN :

"SAYA AKAN PASRAH...."

Benci Diri Sendiri

Pada awalnya, putra ke 7 dari 9 orang bersaudara ini mengaku sempat merasakan benci terhadap dirinya sendiri, saat disadari bahwa dirinya 'lain' dari pada cowok-cowok kebanyakan. "Saat itu usia saya 12 tahun," akunya sambil menerawang ke masa lalunya. "Saya merasa cuma saya sendirian yang punya sifat seperti itu, jadi sedih juga, membuat saya kurang punya rasa percaya diri," tambahnya lagi. Namun perasaan kurang PD tersebut kini sudah tidak ada lagi, berlalu dengan sendirinya seiring dengan mulai bisanya cowok berkaca mata minus ini menerima keberadaan dirinya sebagai seorang gay. "Itu takdir yang diberikan Tuhan buat saya, mengapa harus menyesal?"



Belum Siap Terbuka

Sampai saat ini, pemeluk agama Kristen Protestan yang cukup taat ini masih merahasiakan jati dirinya sebagai seorang gay, baik terhadap kedua orang tuanya maupun terhadap lingkungannya. "Saya takut ortu *shock* bila tahu kenyataan ini," ungkap pengagum aktor sinetron Nizar Zulmi ini. Namun saat GN tanya, seandainya nanti ketahuan juga? Dengan tenang dijawabnya: "Saat itu saya akan jujur katakan yang sebenarnya, apapun akibatnya akan tetap saya jalani, saya tak akan menyesal dengan kenyataan ini." Wow...boleh juga ditiru sikap tegas dari cowok ramah yang punya hobby: senam, aerobic, dance, renang, jalan-jalan santai dan korespondensi ini.



Anti Gossip

Dalam bersahabat, cowok berbintang Libra ini sangat menghargai arti dari sebuah persahabatan. "Bagi saya sahabat adalah seseorang yang paling dekat di luar ortu, saudara ataupun pacar. Saya bisa menumpahkan segala rasa yang ada, baik rasa kesal, sedih ataupun bahagia, sekaligus berdiskusi untuk mencari solusi bagi setiap permasalahan yang mungkin ada," begitu alasannya. Namun buat teman-teman yang suka bikin gossip, cowok yang satu ini mengaku paling anti. "Tidak ada kata maaf bagi teman yang suka menyebar gossip yang tidak benar, apalagi bila obyeknya adalah saya," imbuhnya lagi.

Kurang Kompak

Ketika ditanya tentang kehidupan dunia gay di Palangka Raya, si pemilik body 168 cm/55 kg ini mengatakan bahwa kebanyakan dari mereka masih menutup diri. "Mereka membentuk kelompok-kelompok sendiri, tidak ada kekompakan dari masing-masing kelompok tersebut, sehingga jarang melakukan kegiatan yang bisa menghebohkan seperti teman-teman di Jawa." Menurut informasinya, tempat yang biasa digunakan untuk *ngeber* teman-teman gay dan waria kota Palangka Raya adalah Lapangan Sanaman Mantikei. Jadi buat kalian yang bertandang ke Palangka Raya, jangan

lupa mampir ke tempat tersebut, siapa tahu dapat kenalan cowok Dayak yang terkenal cakep-cakep itu.....

Masih Single

Waktu pembicaraan beralih topik ke masalah seputar pacar, dengan agak tersipu-sipu si pendiam ini mengaku bahwa dirinya masih *single*. "Saya suka cowok yang agak-agak gemuk, kebapakan, pengertian, tidak banyak menuntut dan kalau bisa usianya di atas 35 tahun," ungkapnya membuka rahasia tentang tipe cowok idamannya. Bila ada orang yang menaksirnya dan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka cowok yang mengaku punya kenangan manis saat kencan pertamanya itu akan dengan sangat terpaksa menolaknya. Namun sebaliknya bila orang yang ditaksirnya ternyata menolak cintanya, meski sedikit kecewa tapi cowok yang sederhana ini mau dan bisa menerima kenyataan. "Saya akan pasrah saja...," ujarnya lirih mengakhiri obrolan dengan GN.

▼ IBHOED (GN)

==========

Alamat Surat:

EFRID NIHIN
d/a. Campus AAP
Jln. H. Ikap No. 17
PALANGKA RAYA 73112

==========





PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya prangko sebesar Rp1.000,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam *GN* nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

SUMATRA UTARA

RIO, 26/167/57, Islam, karyawan + mahasiswa, hobby: renang, tennis, fitness, nonton. Mencari teman sehati/teman dekat yang berusia < 33, macho, jujur, pelajar/mahasiswa/bekerja. Hubungi aku via HP. 082-610-0861 **MEDAN**.

RIAU

KOMANG [redacted], 24, masculine, very attractive, sexy and friendly. I am very muscular because I work out in the gym. I work at Hotel Sedona Bintan Lagoon. I like to travel all over Indonesia and Singapore. I like big men of any age. Please write to me at: Hotel Sedona Bintan Lagoon, P.O. Box 1078 **TANJUNG PINANG KOTA** 29111.

SUMATRA SELATAN

[redacted]

DC, 25/165/53, freelance, well educated, actve, realistic, sensitive, creative, handsome, good looking, solider, patient, honest & romantic. Looking for friendship or more (partner) in/out country are welcome, bilingual (Indonesian/English). Postal address: P.O. Box 211 **PANGKAL PINANG-BANGKA** 33101 **INDONESIA**. Phone: (0717) 434806.

IVAN [redacted], 23/174/61, ganteng, tertutup, hobby: kenalan, musik, baca. Ingin berkenalan dan bersahabat dengan sesama teman G dari dalam/luar negeri. Semua surat dan fotonya kirimkan ke: Kotak Pos 137, **PRABUMULIH** 31121.

JABOTABEK

ANDY, 27, Chinese, Katholik, D 3, karyawan swasta. Mendambakan partner serius pria keturunan Chinese, seiman, minimal D 3, domisili Jakarta dan sekitarnya, tidak untuk tinggal bersama. Bagi yang benar-benar serius, silakan layangkan surat via GN.

ARSO P, 22, mahasiswa, hobby: aerobic, fitness, renang, baca, cooking. Ingin kenal dengan G usia 20-30, jujur & sopan. Saya tunggu surat + fotonya di: P.O. Box 6558/JKSDW, **JAKARTA** 12065, atau pager: (021) 13068 ID 16223.

AUSTIN, 30.3.73/187/72, P.O. Box 1322/JKU **JAKARTA** 14013, gay, Australian, red/auburn hair, brown eyes, agent, muscular, light hairy, clean shaven, sincere, care, honest, gentle, non smoker, body building, travelling, party, dancing. I seek a mate and looking for soulmate: gay, hispanic, any region, 30-40, 175 cm and over, 60-80 kg, any eyes/hair, muscular, medium hairy, clean shaven, honest, care, familiar, non smoker. Please enclose some photos of your face and figure in order to recognize you better and you get surely my answer. If you fell serious, care and love, I want to share the life with you.

DAVID, 25/167/57, Chinese, ingin menjalin persahabatan dengan G/bi dari dalam/luar negeri, usia < 22 dan serius. Semua surat kirimkan ke: P.O. Box 8362 JKSMP, **JAKARTA** 12080.

DIYO, 18/175/68, mahasiswa, hobby: JJS, nonton, baca, work out. Menginginkan G usia 25-40, setia, jujur, baik, perhatian, romantis, kebapakan, dapat menerima diri saya apa adanya. Surat & foto kirimkan ke: [redacted], **JAKARTA** 13440 atau telp. (021) 860-6557, bila saya tidak di rumah tinggalkan nama & nomor telepon anda, atau telepon saya di 0811-838-919.

FOEK [redacted], 29, Katholik, mencari pasangan G untuk selamanya, usia > 30, setia, bekerja, jujur, sabar, maskulin dan taat beragama. Bagi yang berminat dan serius, harap kirim surat + foto ke: P.O. Box 1497/JKB, **JAKARTA** 11014.

JANUAR, 19, mahasiswa, tertutup, cakep, baik, ramah. Ingin mempunyai sahabat/boyfriend sesama G yang baik, tidak sex oriented dan berusia 19-26. Yang ingin kenal, silakan kontak ke: P.O. Box 4056, Jatinegara, **JAKARTA TIMUR** 13040.

LEONARDY [redacted], Islam, bekerja, mapan, mantan model, hobby: koresponden, koleksi perangko, renang, baca buku. Ingin menjalin hubungan antar teman G di seluruh Nusantara. Yang ingin kenal silakan kirim surat & foto, d/a: [redacted] **JAKARTA** 11230, telp. (021) 632-7832, fax. (021) 630-2713.

MULYADI, SE, lahir Bogor 1.8.72/158/53, Islam, Sunda, baik, ramah, penampilan wajar, hobby: olah raga. Ingin menjalin persahabatan sejati dengan sesama teman-teman sehati di seluruh Nusantara. Layangkan surat dan fotomu ke alamat:

Ds. Hambalang RT03/01 No. 06 Kec. Citeureup, Kab. **BOGOR** 16810.

PRANANDA [redacted] lahir Jakarta 4.7.76/166/56, hobby: baca novel, JJS, nonton, makan, koresponden. Ingin cari teman yang baik, jujur, nggak matre, nggak kuper (pokoke yang OK dech). Surat & foto krimkan ke: Desa Sukadanau RT08/10 No. 46 Cibitung, **BEKASI** 17520.



STANIS, lahir 27.9.69/184/69, G, analyst, berotot, jujur, peduli, toleransi, bukan perokok, hobby: binaraga, piknik, pesta, dansa.Mencari sahabat G segala bangsa, kulit coklat, usia 30-40, berat > 60, tinggi > 170, berotot, berbulu, bukan perokok, jujur, kompak, peduli, kekeluargaan. Harap kirim surat beserta foto-foto dari wajah dan sosok tubuhmu, agar dapat mengenalimu dengan lebih baik, ke: P.O. Box 1277/JKU **JAKARTA** 14012.

STEVANUS [redacted], 30/176/ideal, sarjana, Jawa, putih. Ingin berkenalan dengan teman-teman sehati di seluruh Nusantara. Semua surat alamatkan ke: [redacted] **JAKARTA PUSAT**, telp. (021) 390-0933.

JAWA BARAT

ALFRED, 25/160/50, karyawan, menarik. Mencari teman senasib dari dalam/luar negeri, usia > 25, tidak matre, serius, jika cocok bisa berlanjut ke hubungan yang lebih serius. Surat & foto alamatkan ke: P.O. Box 176 **CIMAHI** 40521.

EKO [redacted], G, Islam, ganteng, menarik, baik, ramah dan simpatik. Ingin menjalin persahabatan dengan seluruh pembaca setia GN. Surat & foto kalian kutunggu di : [redacted] **CIREBON**.

INDRA [redacted], lahir 21.4.75, mahasiswa, hobby: koresponden, renang, travelling, mendaki, denger musik. Yang pengen kenal & curhat hubungi aku, d/a: Graha Maranatha Lantai III, Informatika IV/ 21196014, Jln. Cihampelas 169 **BANDUNG** 40131.

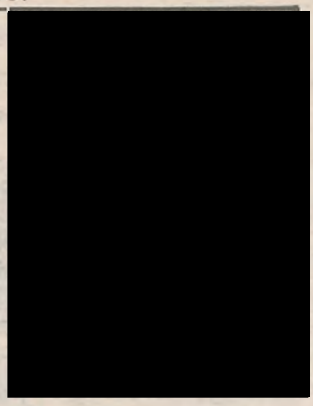


IVAN [redacted] 20/165/53, tertutup, campuran Aceh-Mesir, hobby: baca, dengar musik, renang, nonton, travelling & atletik. I'm a kind of simple, honest and sincere man, warmhearted and can be easily talk with every body. I should like to get to know with every gay who are nice, honest, sincere and would accept me as I am, in every age. Foreigners are also welcome. The letters can be write in Indonesia, English and Netherlands. If you interested, please write me with photo (reply assured) to my address: [redacted], **CIMAHI** 40522.

JULIAN, 22/166/56, goodlooking, educated, honest, faithful and interested in music, movies, travelling and corresponding. I'm looking for friends world-wide Indonesian or foreigners, 17-30 y.o, goodlooking, not overweight and honest. Send your letter in English or Indonesia with photo to

my address as follow: Jln. Soekarno Hatta 448 **BANDUNG** 40265.

IWAN [redacted], Islam, tertutup, mahasiswa, karyawan, sangat kesepian. Ingin berkenalan dengan G yang berkumis dan berusia 30-35. Semua surat & foto kirimkan d/a: [redacted] **CIANJUR**.



LEO, 26/170/60, tertutup, karyawan, hobby: baca, nonton, denger musik, JJS, koresponden. Ingin bersahabat pena sekaligusmencari pasangan hidup. Saya tidak pilih-pilih dalam bersahabat, tapi untuk pasanagn hidup saya lebih suka G/bi yang berbulu, atletis, wajah tidak mengecewakan, kalau bisa dari kalangan ABRI. Layangkan suratnya ke: P.O. Box 199 **SUKABUMI** 43100. Sebagai balsan untuk surat yang masuk, akan saya beri foto saya serta gambar 'hot'.

LEONARDO, 27/160/52, Chinese, karyawan, ingin menjalin persahabatan dengan teman senasib yang baik & serius. Bagi yang berminat silakan kontak ke: P.O. Box 7805 BDSS, **BANDUNG** 40078.

MATT, 31/169/80, Sunda, ramah, wajah biasa, penampilan wajar, hobby: dengar musik, jalan-jalan, humor & diskusi. Ingin bersahabat dengan rekan sehati yang jujur, baik, wajar, dan kalau ada yang berdomisili di pedesaan. Alamatkan surat & foto ke: [redacted] **BANDUNG** 40211.

NHS, 31/175/72, praktisi pemasaran tamatan PTS di Jakarta, pecinta musik-wisata-korespondensi. Mengharapkan rekan mahasiswa/profesional muda untuk bertukar pengalaman. Surat yang disertai foto akan dibalas, kirimkan ke: P.O. Box 179 **CIREBON** 45101.

TIMOTIUS [redacted], 28, G, tertutup, kesepian, pendiam, bersih, rapi, romantis, penampilan wajar dan sederhana. Mendambakan teman sehati yang romantis, pengertian, dewasa, usia di atas saya, sudah bekerja, mandiri dan mau menerima saya apa adanya. Bagi yang merasa cocok, silakan kirim surat & foto ke: P.O. Box 7805/BDSS, **BANDUNG** 40078.

JAWA TENGAH-DIY

ADHIE [redacted], 27, cakep, baik, ramah. Ingin bersahabat dengan pembaca GN guna menambah wawasan seputar kehidupan gay. Kirimkan surat & fotomu ke: [redacted] **SEMARANG** 50138.

DANIYAR, 21, smart, humourist, handsome college student majoring in Accounting. I enjoy travelling, swimming, music, movies, reading. I interested in international studies, cultures and literature. I'm new in the gay world, so I want to have a romantic mutual relationship with someone caring, good personalities, understanding and good looking...in all age and nationality. Please contact me with your pictures at: P.O. Box 8119 SMEL, **SEMARANG.**

DEDY [redacted], 30, tertutup, karyawan swasta, jujur, setia, mudah bergaul, hobby: jalan-jalan, karaoke & nonton. Men-

dambakan seseorang yang setia, jujur dan penyayang. Yang berminat silakan kontak: P.O. Box 114 **KLATEN** 57461.)

DHOHRI, 24, bekerja, langsing, baik. ramah. suka JJS, koresponden, didn't like freesex. Ingin kenal serius dengan teman-teman G, single, tidak matre, baik, enak diajak berteman. Silakan kirim surat & foto ke: Tromol Pos 19 Sewon, **YOGYAKARTA** 55188.

FRIADI KN, 25/175/62, Kristen, S2, tertutup, maskulin, manis, tidak merokok, tidak suka hura-hura, disiplin, hidup rapi, hobby: music, art, MC, singer, sport, reading and weating. Menginginkan teman dekat/serius usia 17-35, SMA/PT, manis, ganteng, maskulin, tertutup/rumahan, atletis, bersih, serius. Mohon kejujuran dalam menulis surat, sertakan juga foto via GN.

JAWA TIMUR

AGUS [redacted] 22/175/70, mahasiswa, hobby: jalan-jalan & menyanyi. Ingin kenal dengan sesama G yang berumur > 25, tidak kurus, dewasa, kebapakan. Silakan kirim surat & foto ke: [redacted] **MALANG**.

ANTHO, 23/170/54, campuran China/Jawa, ganteng, hobby: shopping & travelling. Mencari teman-teman G dalam/luar, tanpa membedakan satu dengan lainnya. Semua surat via GN, asal ada fotonya pasti dibalas.

ARIO, 35/163/55, domisili di Probolinggo, bekerja, not to bad, setia, ingin berteman dengan semua G. Bagi yang ingin kenalan, silakan kontak ke: (0355) 428-963 sesudah jam kerja.

ERWIN, 23/170/53, mahasiswa, ganteng, hobby jalan-jalan. Ingin bersahabat dengan G dari dalam/luar negeri, siapa saja boleh kenalan asalkan baik. Setiap surat yang melampirkan foto pasti akan dibalas, alamatkan via GN.

HERINDRA [redacted], 27/175/70, mahasiswa, tampan (mirip Jet Lee), mapan, hobby: golf, fitness & movie. Ingin kenal dengan seluruh pembaca GN dari berbagai usia. Kutunggu kontak kalian via Starko Operator (0341) 491-431 psw. 3424.

IRFAN, 23/160/seimbang, hobby: denger musik, koresponden, membaca. Pengen punya banyak kenalan teman G di Nusantara usia 18-40, yang mau mengerti tentang diri saya & tidak matre. Surat & foto langsung kirimkan, d/a: [redacted] **PASURUAN** 67114.

MICHAEL, 25/180/75, Chinese, nice looking, well built, univ. gradiated, hobby seeing movie, music & fitness, a romantic person, looking for men for friendship or more. If you are 20-25, well educated, have a nice shape body & a nice looking guy, not a smoker, an easy going person & romantic, please contact me at 0812-350-1902. I'll wait for your calling.

MITCH, 23/172/60. I have a good job, I like travelling, collecting things and corresponding. If you are a gay with 17-30 y.o, not fat, live in Java, like sex adventures (including S & M, hard sex, wild sex etc). Please send your letters and photo to: Tro-

mol Pos 6/PF, **BATU-MALANG** 65301.

SUKEMI, lahir Blora 29.5.77, Jawa, Islam, wajah biasa, tidak matre, hobby: koresponden, tenis & bulu tangkis. Ingin mencari teman sehati/ teman dekat usia 25-28, kebapakan, romantis, penyayang, setia serta jujur. Bagi yang berminat, layangkan surat & foto ke: [redacted] **MALANG** 65115.

TONO, 26, Islam, hobby: denger musik & baca. Inginkan teman yang dewasa, penampilan wajar, segala usia, lebih disukai yang mau menjalin hubungan serius. Bagi yang ingin kenalan, bisa menghubungi lewat HP. 082-341-3396 (**MALANG**).

YANG YANG, lahir Probolinggo 19.8.76, hobby: JJS, nonton, denger music. Ingin punya pasangan gay yang serius, jujur, setia, baik, bekerja, umur 24-35, wajah tidak mengecewakan. Alamatkan surat & foto ke: [redacted] **SURABAYA** 60285.

KALIMANTAN BARAT

[redacted]

ARMANTO, 25, Jawa, tertutup, karyawan, berpendidikan, setia, manis, menarik, maskulin, sabar, tidak sex oriented. Mencari bapak-bapak/om-om > 38, dewasa, maskulin, pengertian, setia dan bukan penganut freesex. Bagi yang serius, kontak ke: P.O. Box 157 **KETAPANG** 78800.

JUN [redacted], 31/ 168/62, Chinese, pengusaha salon & bridal, wajar, sopan, pendiam, senang bekerja keras. Menginginkan pasangan hidup yang setia, penyayang, jujur, perhatian, tipe rumahan, tidak merokok/minuman keras, sudah bekerja dan siap pindah tempat. Hanya untuk yang serius, hubungi HP: 0811-563-370.

[redacted]

SINGAPURA

A.B.DAINE, 40, anak Melayu/Islam Singapore, ingin mencari kenalan dari kalangan yang seirama, tidak kira paras rupa, umor, keturunan maupun kerjanya. Saya cenderong kepada membaca, berkenalan dan bertukar pengalaman. Saya tidak merokok, party dan bergaul bebas sehendaknya, hanya suka bersendiri atau dengan kumpolan satu dua rakan seirama dalam menikmati sesuatu yang sama. Semua surat bergambaratau sebaliknya pasri mendapat jawabannya. Silakan kirimkan surat ke: Mac Pherson Road P.O. Box 0049 **SINGAPORE** 913402.

My name is **DESMOND** [redacted]. I work at The Pan Pasific Singapore in the service department. I am a very good nature person who likes to travel, eat good food and enjoy sex very much. I am very attractive, cute and friendly. I always enjoy meeting people and I know all the good gay places in Singapore and Malaysia. If you are friendly, good looking, and love to have sex, write to me at my home address: Blk 7, Chai Chee Road #

03-40, **SINGAPORE** 461007.

My name is **WILLIAM**. I am artistic and I do gym weight training to build muscle. Good looking, nice body and very fun to be with. I like comics, travelling, dancing, making friends, working out in the gym and tell jokes. Prefers guys with big build of any age. Write to me at: Blk 108 Braddell View # 24-05 Braddel Hill, **SINGAPORE** 579721.

I am **YOUNG KWAI LAN** and I would like to meet some handsome Indonesians. I am 25 y.o and very sporty. I am succesful in my career and social life. If there's anyone out there who wants to write to me. My office address is: Sales Executive Office & Security Equipment Division HIS INTERMEDIA MARKETING (S) Pte Ltd, 315 Outram Road, Tan Boen Liat Building # 09-03 **SINGAPORE** 169074.

AUSTRALIA



Age early 60, height 186, weight 83. I am already retired from work and travel to Indonesia every year, mainly Bali, Lombok and East Java. I am a friendly, genuine and reliable person and like meeting new friends, especially Indonesians. I hope you will write to me: **TERRY TAFFE**, 17/5 Grandview Grove, **HAWTHORN EAST** 3123 **AUSTRALIA**.

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe aged 40–65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20–35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 4x6cm size and send to: **INDOLINGKAR Penpals**, Postbus 257, 7600 AG **ALMELO, NEDERLAND**. Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for whatever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thank!

BELANDA

Hi...my name is Stephen an Australian man living and working for international media in the Netherlands. I would like to contact a young gay person from 16 y.o for correspondence and hopefully a long and lovely relationship. I have a big comfortablehouse near the centre of Amsterdam and like to travel to other nearby European countries. My 'family' includes two lovely Husky dogs who are veri friendly. Some hobbies include Flying (real) Cessna aeroplanes, photography, music (I have a fantastic dolby system and a real Hammond Organ) and most recently computers. Please either write, telephone or mail. **STEPHEN J. FLEAY**, Anna vd Vondelstraat 7, 1054 GX **AMSTERDAM, THE NE-**

THERLANDS. Telp. 003-120-618-1272, email fleay@wxs.nl. Will reply to all correspondence.

INGGRIS

I have just seen your entry in Spartacus. I am aged 35 and I am looking for a young gay guy under 23 for friendship and meeting. Please print my free personal advert in the next 9 issues of your publication. **JOHN HEALE**, 31 B Kingsnorth Gardens, **FOLKESTONE, KENT, ENGLAND** CT20 2QP.

SPANYOL

Gay male 37, blond hair, blue eyes, living in Spain-English speaking-interested in friendship and more. Interests include reading, music, the country and making new friends. Please include photo to: **ROBERT A. KEEGAN**, Apdo De Correos 311, Tortosa 43500, **TARRAGONA-SPAIN.**

PINDAH ALAMAT

EKKY (Perkawanan 24), sekarang tinggal di Bali, bagi yang ingin kontak, surat & foto alamatkan ke: P.O. Box 3536 **DENPASAR** 80235.

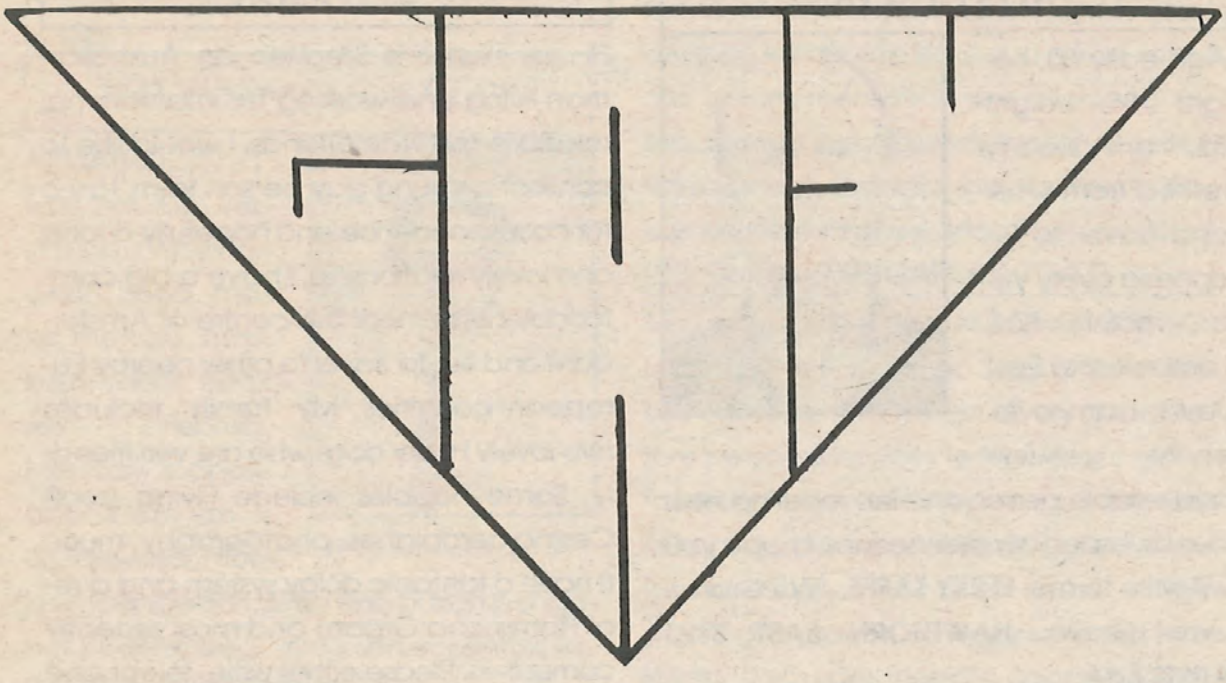
MENGUNDURKAN DIRI

AGASSI (Perkawanan 52) mengundurkan diri karena habis masa sewa kotak posnya. Mohon tidak disurati lagi.

DENI PURWANTO (Perkawanan 52 & 53) mengundurkan diri karena ada sesuatu hal, mohon jangan disurati lagi.

WAWAN YULIAWAN (Perkawanan 53) mengundurkan diri, mohon tidak disurati lagi.

==========



DIREKTORI

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Deli, Kotak Pos 25/MDBU, Medan, Sum-Ut 20154; **Gaya Siak**, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi**, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-5660589, 09.00–18.00 WIB, kec. Selasa); **Zaazim Gaya Metropolitan**, Jln Tanah Tinggi IV RT4 RW03 No 15A, Jakarta Pusat 10000 (Telp. 021-4423874); **MitraS** (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; **N'Oubliez Pas**, Kotak Pos 2901/JKP, Jakarta Pusat 10029; **GAYa PRIAngan**, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); **Kang B▼D▼K 1211**, P.O. Box 183 Serang, Ja-Bar 42100; **Gaya Semarang**, Jln Ngesrep Timur V/110, Semarang, Ja-Teng 50000; **GUCHI (GabUngan Cowok Homo Indonesia)**, Jln Sukoliło 311, Semarang, Ja-Teng 50000; **Gayeng Salatiga**, Shopping Centre Lt. Basar (belakang BCA), Jln Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga, Ja-Teng (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); **Gaya Satria Purwokerto (GSP)**, d/a. Niko Rusmanto, Jln Lesan Pura No. 505 Teluk RT5/III Purwokerto Selatan, Ja-Teng 53145; **Gay Organisation (GO)**, Kotak Pos 109, Kebumen, Ja-Teng 54301 (Telp. 0287-61100, setelah 18.00 WIB, u.p. Pras); **Indonesian Gay Society (IGS)**, Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281; **GASUKAWI**, d.a. Aditya Salon,Jln Slamet Riyadi 92, Sragen , Ja-Teng (Telp. 0271-92213); **GAYa NUSANTARA (GN)**, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924, Fax. 5993569, E-mail: gayanusa@ilga.org); **Asosiasi Pandawa Lima (APL)**, Jln Karangrejo Sawah II/37, Suraba-ya, Ja-Tim (Telp. 031-8289534); **GYSK▼**, sementara via GN; **Ikatan Gaya Arema (IGAMA)**, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); **Gaya Suropati**, Jln Diponegoro 112/124, Pasuruan, Ja-Tim 67114 (Telp. 0343-420442); **Gaya Dewata**, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); **Lembayung Dewata** (lesbian), P.O. Box 269 Singaraja, Bali; **Gaya Celebes** Kotak Pos 1309, Ujung Pandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-513983); **GAYa Infim**, Kotak Pos 1102, Amboina, Maluku 97011.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Gogo, Jln Pekawatan 18, Cirebon, Ja-Bar 45116 (Telp. 0231-208270, Senin–Jumat jam 17.00 WIB –, Sabtu & Minggu jam 14.00 WIB –); Dimas, P.O. Box 37 Klepu, Ungaran, Ja-Teng 50552; Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); Yanto Karno, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213; Iviet, Kotak Pos 1081, Samarinda, Kal-Tim 75010; Chandra, Jln Jend. A Yani 40 RT32/RW09, Balikpapan, Kal-Tim; Angga, Kotak Pos 10, Ende, NTT 86301.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN).

☞ Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); **Hospitality Exchange Indonesia (HEI),** Kotak Pos 6558/ JKS-DW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-382-7000 α 5468); **Persekutuan Hidup Damai & Kudus,** Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-568-8418) (Kristen); **Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos),** Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-5317068); **DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim,** Jln Kenikir 7 (Kanginan), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); **DPC Hiwaria MKGR Kodya/Kab. Probolinggo,** Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; **DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya,** Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

☞ Aktivis Individu Waria

Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325[illegible]08 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844).

☞ Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00–20.00 WIB, Fax. 392-1608); **Hotline Yayasan AIDS Indonesia,** Telp. 021-530-3000 (10.00–15.00 WIB); **Yayasan Utama,** Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **Yayasan PRIAngan,** Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); **Yayasan Sidikara,** Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin–Jumat, 16.00–20.00 WIB), Fax. 022-210621); **Lentera,** PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentera@ins.healthnet. org); **Yayasan Abdi Asih,** Jln Dukuh Kupang Timur XII/22, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-567-3814); **Yayasan Citra Usadha Indonesia,** Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); **Yayasan Gaya Celebes,** Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); **Hotline AIDS 'Triple M,'** PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00–16.00 WITA).

IGAMA presents

Pemilihan "**The Best Model Gaya Arema**"

5 th ANNIVERSARY IGAMA
MALAM SEJUTA GAYA'98

Lomba dibagi dalam 2 (dua) kategori:
1. **Cowok**, bagi kamu-kamu yang suka tampil macho.
2. **Cewek**, bagi kamu-kamu yang suka tampil cantik/dendong.

Peserta diharuskan mengenakan **busana malam**.

Ticket dapat diperoleh dengan harga Rp 10.000,00
Harga tersebut sudah termasuk biaya pendaftaran (bagi yang berminat mengikuti lomba) dan biaya penginapan untuk tiap-tiap perwakilan kota.

Acara dimeriahkan dengan pagelaran spektakuler

"SWARA MAHAKARYA PRADHAGAMA"

Perpaduan seni gerak, tari serta peragaan busana

Acara diselenggarakan:
SABTU, 16 MEI 1998, PUKUL 18.00 WIB-SELESAI
BOUGENVILLE ROOM-TAMAN REKREASI SENGKALING
JLN. RAYA SENGKALING-MALANG

Ticket box dan sekretariat panitia:
1. YOSEPH SALON
Jln. Sumbersari No. 254 C Malang, telp. (0341) 571882-HP. 081-8385103
2. MISS RATNA MUTU MANIKAM
Jln. Kedawung No. 91 Malang, telp. (0341) 481981

IKATAN GAYA IGAMA AREMA

